KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL GOLONGAN III

"TRANSFORMASI PENGOLAHAN DATA STANDAR HARGA YANG EFISIEN DAN AKURAT BERBASIS VBA MACRO DAN FORMULA INDEX-MATCH"

Disusun oleh :

Nama	: Akbar Alvian Maszuda, S.Kom
NIP	: 200012012025041003
Jabatan	: Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi
Instansi	: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah
Kelas/Kelompok	: 3
No. Presensi	: A30.3.23
Angkatan	: 30

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
2025

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL	: TRANSFORMASI PENGOLAHAN DATA STANDAR HARGA YANG EFISIEN DAN AKURAT BERBASIS VBA MACRO DAN FORMULA INDEX-MATCH
NAMA	: Akbar Alvian Maszuda, S.Kom
NIP	: 200012012025041003
PANGKAT/GOL	: PENATA MUDA/IIIA
JABATAN	: PENATA KELOLA SISTEM DAN TEKNOLOGI INFORMASI
INSTANSI	: BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH KOTA PEKANBARU
ANGKATAN/KELOMPOK	: 30/3
NO.PRESENSI	: A30.3.23

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal November Tahun 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittingi.

Bukittinggi, 21 November 2025

Coach,	Mentor,
Andari Dwi Utami	Jimat, SE.,M.M
NIP. 19880103201402 2 004	NIP. 19830403200901 1 010

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

Sarjayadi, S.S., M.A.P
NIP. 19700304 199603 1 001.

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jumat

Tanggal : 21 November 2025

Pukul : 08:00 – 17:00 WIB

Tempat : PPSDM Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan 30 Tahun 2025

JUDUL	: TRANSFORMASI PENGOLAHAN DATA STANDAR HARGA YANG EFISIEN DAN AKURAT BERBASIS VBA MACRO DAN FORMULA INDEX-MATCH
DISUSUN OLEH	: AKBAR ALVIAN MASZUDA, S.KOM
ANGKATAN/KELOMPOK	: 30/3
NO.PRESENSI	: A30.3.23
INSTANSI	: BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH KOTA PEKANBARU
JABATAN	: PENATA KELOLA SISTEM DAN TEKNOLOGI INFORMASI

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator

COACH	PESERTA
Andari Dwi Utami. M.H	**Akbar Alvian Maszuda, S.Kom**
NIP. 19880103201402 2 004	NIP. 20001201202504 1 003
PENGUJI	MENTOR
Defrimen, S.Pd, M.Si	**Jimat, SE., M.M**
NIP. 19740902200801 1 001	NIP. 19830403200901 1 010

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan izin, Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir aktualisasi yang berjudul Transformasi Pengolahan Data Standar Harga yang Efisien dan Akurat Berbasis VBA Macro dan Formula Index-Match dapat tersusun dengan baik sebagai salah satu syarat kelulusan Pelatihan Dasar CPNS Angkatan XXX Tahun 2025.

Penulis menyadari bahwa tersusunnya laporan ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak H. Sarjayadi, SS selaku Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi
2. Ibu Andari Dwi Utami, M.H selaku coach yang sejak awal selalu membimbing, memberikan masukan, dan arahannya dalam setiap tahap pelaksanaan kegiatan Aktualisasi ini
3. Bapak Sukardi Yasin, SE.,M.M selaku Kepala Bidang Anggaran Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Pekanbaru yang senantiasa memberikan dukungan dan arahan kepada penulis selama masa penulisan laporan aktualisasi
4. Bapak Jimat, SE., M.M selaku Kepala Sub Bidang Penyusunan Anggaran pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Pekanbaru dan sekaligus Mentor yang selalu memberikan ilmu, wawasan dan bimbingan dalam penulisan Laporan akhir aktualisasi ini

5. Rekan – rekan yang ada pada Bidang Anggaran Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah yang selalu memberikan semangat dan doa agar bisa sesegera mungkin menyelesaikan laporan akhir aktualisasi ini.
6. Rekan – rekan CPNS yang sesame mengikuti Pelatihan Dasar Angkatan XXX Tahun 2025 yang telah membersamai ketika menjalani masa pelatihan dasar ini.

Bukit tinggi, 21 November 2025
Peserta

Akbar Alvian Maszuda, S. Kom
NIP. 20001201202504 1 003

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI i
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR GAMBAR viii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan 2
1. Tujuan Umum 2
2. Tujuan Khusus 3
C. RUANG LINGKUP 3
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA 5
A. Profil Instansi 5
B. Profil Peserta 9
BAB III RANCANGAN AKTUALISASI 10
A. Deskripsi Isu 10
B. Penetapan Core Isu 14
C. Analisis Core Isu 16
D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu 18
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI 21
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi 21
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi 22
C. Matrik Rekapitulasi Rencana Habituasi NND PNS (BerAKHLAK) 38
D. Capaian Penyelesaian Core Isu 37
E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu 38
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi 42
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 43
A. Kesimpulan 43
B. Rekomendasi 46
DAFTAR PUSTAKA 48

LAMPIRAN 49

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Penetapan Core Isu 15
Table 3.2 Matrik Rancangan Aktualisasi 22
Table 3.3 Matrik Rekapitulasi Rencana Habiuasi NND 38
Table 5.4 Laporan Mingguan Ke-1 50
Table 5.5 Laporan Mingguan Ke-2 64
Table 5.6 Laporan Mingguan Ke-3 73
Table 5.7 Laporan Mingguan Ke-4 82
Table 5.8 Laporan Mingguan Ke-5 88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kantor Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Pekanbaru 5

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengelolaan data standar harga merupakan salah satu kegiatan penting dalam mendukung proses perencanaan dan penganggaran daerah. Data ini diperoleh dari berbagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dengan volume yang sangat besar dan format yang bermacam ragam. Kondisi ini menyebabkan tuntutan proses pengolahan data yang cepat, akuran, dan efisien agar dapat segera diinput pada Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD).

Namun, pada kenyataannya pengolahan data standar harga ini masih belum terautomatisasi, mulai dari pengelompokkan, mapping aset hingga tahap pencocokan data. Proses manual ini tentunya dapat menyita waktu yang lama, meningkatkan potensi terjadinya kesalahan, dan menghambat efektivitas kinerja. Hal ini menjadi titik krusial mengingat di mana data standar harga selalu diperbarui secara berkala sehingga membutuhkan metode pengolahan yang adaptif dan dapat diandalkan.

Sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dengan formasi Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi, saya memiliki tanggung jawab untuk mendorong penggunaan dan pemanfaatan teknologi guna menciptakan tata Kelola data yang lebih baik. Salah satu solusi yang diterapkan ialah melalui penerapan *VBA Macro* yang dikombinasikan dengan rumus *Index-Match* yang ada pada aplikasi *Microsoft Excel*. Dengan memanfaatkan *VBA Macro,* proses pengolahan data yang selama ini belum terotomatisasi kini akan lebih cepat dalam melakukan prosesnya karena sudah terotomatisasi, sedangkan penggunaan formula Index-Match akan meningkatkan flesibilitas dan akurasi pencocokan data antar tabel.

Inovasi ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan terkait lambatnya proses yang belum terotomatisasi, memitigasi resiko kesalahan, serta mendukung terciptanya pengellolaan data standar harga yang lebih efisien, akurat dan berkelanjutan. Selain itu, solusi ini dapat menjadi *template* yang dapat digunakan embali pada periode selanjutnya ataupun diadopsi oleh rekan kerja lain, sehingga mendorong peningkatan kualitas kerja bidang anggaran secara keseluruhan.

Manfaat yang diharapkan dari inovasi ini adalah:

1. Efisiensi Waktu – Mempercepat pengolahan data standar harga dalam jumlah yang besar
2. Peningkatan Akurasi – Mengurangi potensi kesalahan dalam pencocokan dan pengelompokkan data
3. *Transfer Knowledge* – Menyediakan template dan panduan yang dapat digunakan kembali oleh rekan kerja lainnya
4. Keberlanjutan – Menjadi langkah awal menuju digitalisasi pengelolaan data anggaran yang lebih modern

Dengan demikian, penerapan VBA Macro dan Formula Index-Match tidak hanya menjawab permasalahan teknis di lapangan, tetapi juga selaras dengan tujuan reformasi birokrasi dalam menciptakan tata kelola pemerintahan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi saat ini, serta mampu meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui pengelolaan anggaran yang lebih baik

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengolahan data standar harga pada bidang anggaran melalui penerapan otomatisasi menggunakan *VBA Macro* yang

dikombinasikan dengan *Formula Index-Match* pada *Microsoft Excel*, sehingga dapat mendukung terwujudnya tata kelola anggaran yang efektif dan efisien.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari Aktualisasi adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi permasalahan pengolahan data standar harga yang belum terotomatisasi
2. Merancang dan mengembangkan *VBA Macro* dengan integrasi rumus *Index-Match* untuk mempercepat proses pengolahan data.
3. Melakukan uji coba serta penyempurnaan penerapan *VBA Macro* agar menyesuaikan dengan kebutuhan pengolahan data standar harga
4. Mengimplementasikan template otomatisasi kepada tim, sekaligus Menyusun panduang penggunaannya agar dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan.
5. Memberikan kontribusi nyata sebagai formasi Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi dalam mendukung digitalisasi pengolaan anggaran.

C. RUANG LINGKUP

Kegiatan aktualisasi ini befokus pada pengolahan data standar harga yang ada pada bidang Anggaran Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah yang diterima dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Ruang lingkup kegiatan meliputi:

1. Objek: Data standar harga yang digunakan sebagai acuan penyusunan anggaran daerah
2. Lokasi: Bidang anggaran pada instansi tempat penulis melaksanakan kegiatan aktualisasi
3. Batasan:

a. Rancangan ini hanya mencakup proses pengolahan data standar harga yang mengimplementasikan penggunakan *VBA Macro* yang diintegrasikan dengan *Formula Index-Match*, tidak mencakup pengembangan aplikasi berbasi *web* atau sistem baru.
b. Fokus kegiatan adalah pada otomatisasi pengelompokkan, mapping, serta pencocokan data, bukan hanya pada aspek penetapan nilai standar harga yang menjadi kewenangan kebijakan instansi.
c. Implementasi dilakukan dalam lingkup internal untuk unik kerja sebagai *pilot project* yang dapat dikembangkan lebih luas pada masa yang akan mendatang.

1. Dengan ruang lingkup ini, diharapkan kegiatan aktualisasi dapat berjalan terarah dan sesuai dengan kewenangan serta peran penulis sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dalam formasi Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi

BAB II
PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1) Gambaran Umum Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Pekanbaru



Gambar 2. 1 Kantor Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Pekanbaru

BPKAD (Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah) berdiri pada tanggal 1 Januari 2014. Pada saat itu bernama Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Pekanbaru yang merupakan penggabungan 2 (dua) Bagian di Sekretariat Daerah Pemerintah Kota Pekanbaru yaitu Bagian Keuangan dan Bagian Perlengkapan. Penggabungan dua bagian tersebut bertujuan untuk memaksimalkan tugas dan fungsi sebagai pengelola keuangan dan aset dilingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru sebagai komitmen nyata Pemerintah Kota Pekanbaru untuk mewujudkan keinginan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Pekanbaru pada saat itu terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 10 tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 tahun 2008 tentang Pembentukan Susunan Organisasi, Kedudukan dan Tugas Pokok Lembaga Teknis Daerah dilingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru dan Peraturan Walikota Nomor 85 tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 18 tahun 2008 tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah dilingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru.

Terhitung Januari 2017 Badan Pengelolaan Keuangan Kota Pekanbaru berubah nama menjadi Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Pekanbaru berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru dan Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 118 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Pekanbaru.

2) Visi dan Misi Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah

   Definisi visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan, untuk mewujudkan satu sasaran yang mungkin dicapai dalam jangka waktu tertentu.

   Adapun Visi Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Pekanbaru adalah :

TERWUJUDNYA PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH YANG BERKUALITAS, TRANSPARAN DAN AKUNTABEL DALAM MENDUKUNG KOTA PEKANBARU SEBAGAI KOTA METROPOLITAN YANG MADANI

Misi adalah landasan Strategis dalam mencapai tujuan organisasi yang secara bersama-sama akan diusahakan terwujud oleh seluruh komponen organisasi. Atas dasar itu semua, maka sesuai visi, tugas pokok dan fungsi serta kewenangan yang ada maka ditetapkan misi Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah adalah :

1. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia (SDM) aparat yang profesional dalam pengelolaan keuangan dan aset daerah.
2. Mewujudkan anggaran daerah yang berbasis kinerja dan tepat waktu.
3. Meningkatkan kualitas sistem pengelolaan keuangan dan aset daerah sesuai dengan peraturan yang berlaku.
4. Mewujudkan laporan keuangan yang akuntabel.

3) Tugas Pokok dan Fungsi Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Pekanbaru

a) Tugas pokok Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah adalah melaksanakan sebagian urusan Pemerintahan Daerah di Bidang Pengelola Keuangan Daerah dan Pengelola Aset Daerah. Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana yang

telah dijelaskan diatas, Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah mempunyai fungsi:

b) Perumusan kebijakan teknis operasional bidang Pengelola Keuangan dan Aset Daerah.
c) Pelaksanaan tugas teknis Pengelola Keuangan dan Aset Daerah yang meliputi anggaran, perbendaharaan, pemberdayaan aset dan akuntansi.
d) Perumusan kebijakan, penyusunan dan perencanaan teknis, pemberian bimbingan dan penyuluhan bidang Pengelola Keuangan dan Aset Daerah.
e) Memfasilitasi penyusunan, penetapan, perubahan dan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD.
f) Pelaksanaan pelayanan teknis administratif dinas.
g) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai tugas dan fungsinya.

4) Nilai Dasar Organisasi

- Adapun nilai nilai organisasi dari Badan Pengelola Keuangan dan Aset adalah sebagai berikut :
- Efisiensi, ekonomis, efektif, transparan, akuntabel, dan auditabel dalam pengelolaan keuangan dan aset.
- Disiplin dan tertib terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Penetapan anggaran berbasis kinerja dan tepat waktu.
- Laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan.

B. Profil Peserta

Saya Akbar Alvian Maszuda merupakan peserta pelatihan dasar calon pegawai negeri sipil (CPNS) Angkatan 30 tahun 2025 yang diselenggarakan PPSDM Regional Bukit Tinggi. Saya lahir di Pekanbaru pada tanggal 01 Desember 2000 dan saat ini menetap di Pekanbaru. Latar belakang pendidikan terakhir saya adalah Strata 1 (S1) Jurusan Sistem Informasi di Universitas Dian Nuswantoro.

Saya bertugas di Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) pada bidang anggaran dengan formasi Penata kelola Sistem dan Teknologi Informasi. Dalam menjalankan peran tersebut, saya berfokus pada dukungan pengelolaan sistem informasi keuangan yang terintegrasi, serta melakukan pengoptimalan pemanfaatan teknologi untuk mendukung proses pengelolaan anggaran dan aset daerah. Upaya ini ditujukan agar tata kelola keuangan daerah dapat berjalan lebih efiktif dan efisien.

BAB III
RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Isu

Secara umum, isu bisa diartikan sebagai suatu permasalahan ataupun hambatan yang muncul dalam pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi. Isu merupakan kondisi nyata yang membutuhkan analisis dan penyelesaian agar tidak mengganggu kinerja kelompok dalam mencapai suatu tujuan. Dalam konteks Aktualisasi CPNS ditentukan dari Tingkat urgensi, relevansi dengan tugas jabatan Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi, serta probabilitas keberhasilan dengan penyelesaian solusi yang kreatif dan adaptif.

Adapun isu yang didapat dari bidang anggaran Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) sebagai berikut:

1) Tidak optimalnya pengolahan data standar harga dikarenakan volume data yang besar dan belum terautomatisasi

a. Kondisi saat ini

Data standar harga satua yang dikirimkan dari berbagai Organisasi Perangkat Daerah memiliki volume yang sangat besar, bisa mencapai puluhan hingga ribuan entri per file. Perbedaan format data, seperti penamaan kolom, urutan, dan kode aset, mengakibatkan proses pengolahan data menjadi lebih rumit dan memerlukan perhatian khusus. Selain itu, proses *mapping asset*, pengelompokkan belanja, serta pencocokan kode masih dilakukan dengan cara konvensional, sehingga memakan waktu yang cukup lama dan berpotensi menimbulkan potensi kesalahan dalam proses pengolahan datanya.

b. Dampak dan Para Pihak yang terkena dampak

Adapun dampak dari isu ini adalah, sebagai berikut:

- Probabilitas resiko data uang berimplikasi pada akurasi perencanaan anggaran.
- Inefisiensi penggunaan sumber daya seperti: Waktu, tenaga, dan biaya operasional menjadi boros karena pekerjaan manual memakan lebih banyak waktu.
- Karena data diolah tanpa sistem otomatisasi, peluang terjadinya duplikasi dan inkonsistensi.

c. Keterkaitan Isu dengan Mata Pelatihan Agenda III

Isu utama ini terkait erat dengan prinsip Smart ASN, yaitu ASN yang adaptif, kompeten dan inovatif dalam menghadapi tantangan digitalisasi birokrasi. Dengan pengimplementasian solusi berbasis VBA Macro dan Formula Index-Match pada Microsoft Excel, pengolahan data standar harag dapat dilakukan lebih cepat, akurat dan tentunya meningkatkan efisiensi.

2) Tidak adanya dokumentasi digital terkait prosedur pengolahan data anggaran yang mengakibatkan pegawai baru kesulitan dalam memahami alur kerja tanpa pendampingan langsung

a. Kondisi saat ini

Prosedur pengolahan anggaran saat ini masih dominan disampaikan secara lisan dan sangat bergantung kepada pengalaman pegawai senior, sementara panduan digital yang terdokumentasi

dengan baik belum tersedia. Kondisi ini akan sedikit menambah rentang waktu lebih lama untuk beradaptasi dikarenakan mempelajari proses tersebut melalui tatap muka dengan pegawai yang lebih berpengalaman.

b. Dampak dan Para Pihak yang terkena dampak

- Terjadinya ketergantungan dengan pegawai senior untuk memberikan pendampingan
- Potensi terjadinya kesalahan dalam melakukan pengolahan data anggaran
- Hambatan dalam *transfer knowledge* antar generasi pegawai
- Dampak tersebut dirasakan oleh pegawai baru yang membutuhkan pedoman jelas, pegawai senior yang terbebani pendampingan berulang, serta Bidang Anggara BPKAD yang memerlukan kesinambungan kompetensi agar proses kerja tetap berjalan efektif

c. Keterkaitan Isu dengan Mata Pelatihan Agenda III

Isu ini berkaitan erat dengan Agenda Pembelajaran III, karena manajemen ASN yang professional menuntut adanya sistem kerja yang sudah terdokumentasi dan mudah diakses. Dokumentasi digital menjadi salah satu wujud penerapat Smart ASN, yaitu ASN yang adaptif terhadap teknologi dan mampu menciptakan inovasi dalam melakukan tata kelola pemerintahan. Dengan adanya dokumentasi

digital, proses kerja dapat berjalan lebih efisien dan terjamin dalam melakukan transfer knowledge.

3) Tidak bisa mengakses SIPD pada jam kerja tinggi sehingga menghambat proses kerja

a. Kondisi saat ini

Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) sering mengalami gangguan ketika diakses pada jam sibuk, terutama saat banyak pegawai melakukan pengolahan data secara bersamaan, mengakibatkan keterlambatan pada proses bisnis yang saat itu sedang dilakukan. Kondisi ini mengganggu proses bisnis dan bisa berdampak kepada para pegawai harus menunggu hingga di luar jam kerja untuk mengakses SIPD dan menyelesaikan tugas yang seharusnya dapat dilakukan pada waktu kerja normal.

b. Dampak dan Para Pihak yang terkena dampak

- Produktivitas pegawai akan menurun dikarenakan banyak waktu kerja yang terganggu di saat menunggu akses masuk ke dalam sistem.
- Potensi keterlmabatan dalam menyelesaikan proses yang menjadi tugas rutin pada Bidang Anggaran
- Dampak tersebut dirasakan oleh pegawai Bidang Anggaran sebagai pengguna utama sistem, Organisasi Perangkat Daerah pengusul data yang membutuhkan respon cepat, serta

pimpinan daerah yang memerlukan data dan laporan tepat waktu.

c. Keterkaitan Isu dengan Mata Pelatihan Agenda III

Isu terkait erat dengan Agenda Pembelajaran III, karena smart ASN dituntut untuk mampu melakukan adaptasi dengan pemanfaatan teknologi informasi serta mengelola resiko digital. Dengan adanya keterbatasan akses Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) menegaskan pentingnya manajemen ASN yang memberikan Inovatif dan paham akan permasalahan infrastruktur digital. Dengan dukungan sistem yang dapat diandalkan.

B. Penetapan Core Isu

Dari beberapa isu di atas dapat dilakukan penapisan isu untuk menentukan Core Issue yang akan diangkat untuk menjadi isu utama dalam rancangan aktualisasi, yaitu dengan menggunakan metode Aktual, Problematik, Kekhalayakan, Kelayakan (APKL)

Aktual: Isu yang dipilih berkaitan dengan kondisi nyata yang sedang dihadapi di lingkungan kerja saat ini.

Problematik: Isu tersebut menimbulkan permasalahan yang berdampak pada kinerja organisasi.

Kekhalayakan: Isu menyangkut kepentingan banyak pihak, baik pegawai internal maupun masyarakat secara tidak langsung.

Layak: Isu dipandang memungkinkan untuk diselesaikan dalam batas kewenangan, sumber daya, serta waktu yang tersedia selama pelaksanaan aktualisasi.

Teknik APKL ini menggunakan interval nilai dalam melakukan pengklasifikasian permasalahan yang terjadi.

Angka 1: Sangat Rendah

Angka 2: Rendah

Angka 3: Sedang

Angka 4: Tinggi

Angka 5: Sangat tinggi

Table 3.1 Penetapan Core Isu

No	Isu	Faktor				Jumlah	Prioritas
		A	P	K	L		
1	**Tidak optimalnya pengolahan data standar harga dikarenakan volume data yang besar dan belum terautomatisasi**	5	5	5	5	20	I
2	Tidak adanya dokumentasi digital terkait prosedur pengolahan data anggaran yang mengakibatkan pegawai baru kesulitan dalam memahami alur kerja tanpa pendampingan langsung	5	4	4	4	17	II
3	Tidak bisa mengakses SIPD pada jam kerja tinggi sehingga menghambat proses kerja	3	4	4	4	15	III

Berdasarkan penilaian isu menggunakan metode APKL didapatkan satu isu dengan nilai Aktual, Problematik, Kekhalayakan, dan Kelayakan yang

tertinggi yaitu “**Tidak optimalnya pengolahan data standar harga dikarenakan volume data yang besar dan belum terautomatisasi**”

C. Analisis Core Isu

Analisis core isu dilakukan dalam mengurai faktor-faktor penyebab dari isu utama yang telah ditetapkan, yaitu “Tidak optimalnya pengolahan data standar harga dikarenakan *volume* data yang besar dan belum terotomatisasi”. Proses analisis ini menggunakan metode USG (*Urgency, Seriuousness, Growth)* dengan tujuan agar dapat ditetapkan penyebab yang paling mendesak agar segera terselesaikan.

Metode USG Menilai setiap penyebab berdasarkan tiga aspek penting, yaitu:

- Urgency: Isu yang sangat mendesak untuk dibahas, dianalisa dan harus segera diselesaikan dengan segera
- Seriousness: Tingkatan yang menggambarkan krusial suatu permasalahan yang dapat memberikan dampak yang lebih besar apabila tidak segera ditangani
- Growth: Menggambarkan isu yang terus berkembang dan dapat menciptakan permasalahan lebih lanjut apabila dibiarkan

Berdasarkan hasil identifikasi lapangan dan berdiskusi dengan mentor, ditemukan tiga penyebab utama yang menghambat optimalisasi pengolahan data standar harga, yaitu:

1. Belum adanya sistem atau *tools* otomatisasi dalam pengolahan data

   Proses yang seharusnya dapat dipercepat dengan bantuan teknologi otomatisasi namun masih dilakukan secara manual, mulai dari mapping aset,

pengelompokan, hingga pencocokan data. Hal ini membuat ketergantungan kepada metode manual yang rawan terhadap kesalahan penginputan.

2. Variasi format dan ketidakseragaman data dari setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD)

   Setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) mengirimkan data dengan format yang bermacam-ragam sehingga menyulitkan konsolidasi. Tanpa standar yang seragam, proses pengolahan menjadi lebih kompleks dan membutuhkan waktu tambahan

3. Keterbatasan pemanfaatan teknologi pendukung dalam mengolah data

   Pekerjaan masih bergantung pada metode manual yang mengakibatkan inefisiensi.

No	Identifikasi Penyebab	U	S	G	Jumlah	Peringkat
1	**Belum adanya sistem atau tools otomatisasi dalam pengolahan data, sehingga ketergantungan pada metode manual yang masih tinggi**	**5**	**5**	**5**	**15**	**1**
2	Keterbatasan pemanfaatan teknologi pendukung dalam mengolah data	5	4	4	13	2
3	Setiap OPD mengirimkan data dengan format yang berbeda, sehinggat menyulitkan proses konsolidasi dan memperpanjang waktu pengolahan	3	3	3	9	3

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa penyebab dengan skor tertinggi adalah “Belum adanya sistem atau tools otomatisasi dalam pengolahan data, sehingga ketergantungan pada metode manual yang masih tinggi” dengan total skor 15. Hal ini menunjukkan bawahsanya masalah utama bersumber dari tidak adanya pemanfaatan tools otomatisasi

yang dapat mengurangi beban manual. Jika faktor ini tidak segera diatasi, maka isu akan terus berulang setiap ada data standar harga yang harus diinput, kompleksitas yang meningkat serta keterbatasan waktu dalam melakukan pengolahannya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa focus utama dalam penyelesaian isu ini adalah dengan menghadirkan tools otomatisasi sederhana berbasis VBA Macro dan Formula Index-Match, yang mampu menekan ketergantungan pada metode manual, mempercepat pengolahan data, dan meningkatkan akurasi hasil kerja. Solusi ini menurut penulis lebih relevan, realistis, serta selarang dengan jabatan Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi.

D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Berdasarkan hasil analisis core isu, penyebab utama tidak optimalnya pengolahan data standarha harga ialah dikarenakan belum adanya tools otomatisasi yang dapat membantu mengolah data dalam jumlah besar secara cepat dan akurat. Untuk itu, gagasan kreatif yang akan diimplementasikan adalah “Transformasi Pengolahan Data Standar Harga yang Efisien dan Akurat Berbasi VBA Macro dan Formula Index-Match”.

Pengimplementasian VBA Macro dijadikan opsi utama dikarenakan mampu mengotomatisasi berbagai langkah berulang dalam pengolahan data, seperti pengelompokan, mapping aset, dan konsolidasi tabel, sehingga pekerjaan yang sebelumnya membutuhkan waktu yang cukup lama dapat dipangkas secara signifikan. Pengintegrasian dengan formula index-match

berfungsi sebagai alat pencocokan data dengan tingkat fleksibilitas yang tinggi apabila dibandingkan dengan VLOOKUP, karena dapat membaca data secara dinamis baik dari arah kanan ataupun kiri, serta dapat beradaptasi jika struktur data berubah. Kombinasi VBA Macro dan Formula Index-Match dapat menghasilkan bukan hanya kecepatan, tetapi juga meningkatkan akurasi dan berkelanjutan.

Gagasan kreatif ini memiliki keunggulan lain yakni dapat dijadikan template yang bisa digunakan berulang tanpa pembuatan ulang kembali. Dengan demikian, gagasan ini bukan hanay menjawab isu teknis, melainkan juga selaras dengan semangat Smart ASN yang menekankan inovatif serta berorientasi pada hasil yang akuntabel.

Berikut adalah rangkaian kegiatan selama masa habituasi untuk mewujudkan gagasan kreatif:

1) Perancangan VBA Macro dengan Kombinasi Index-Match
2) Uji coba dan Evaluasi
3) Penyempurnaan dan Optimalisasi
4) Implementasi
5) Sosialisasi
6) Evaluasi Kegiatan

Dengan rangkain kegiatan di atas, gagasan kreatif ini bukan hanya untuk menyelesaikan isu utama yang sedang dihadapi, melainkan juga menjadi suatu terobosan dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pengolahan

standar harga di lingkungan bidang anggaran Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD)

BAB IV
CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Oktober				November	
		I	II	III	IV	I	II
1	Perancangan VBA Macro dengan Kombinasi Index-Match	06-08 Oktober					
2	Uji coba dan Evaluasi		13-14 Oktober				
3	Penyempurnaan dan Optimalisasi			20-24 Oktober	27 – 31 Oktober		
4	Implementasi					03-07 November	
5	Sosialisasi					03-07 November	
6	Evaluasi Kegiatan						November

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah
Identifikasi Isu	1. Tidak optimalnya pengolahan data standar harga dikarenakan volume data yang besar dan belum terautomatisasi 2. Tidak adanya dokumentasi digital terkait prosedur pengolahan data anggaran yang mengakibatkan pegawai baru kesulitan dalam memahami alur kerja tanpa pendampingan langsung. 3. Tidak bisa mengakses SIPD pada jam kerja tinggi sehingga menghambat proses kerja.
Isu yang diangkat	Tidak optimalnya pengolahan data standar harga dikarenakan volume data yang besar dan belum terautomatisasi
Gagasan Pemecahan Isu	"Transformasi Pengolahan Data Standar Harga yang Efisien dan Akurat Berbasi VBA Macro dan Formula Index-Match"

Table 3.2 Matrik Rancangan Aktualisasi

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik Ya/ Tidak	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Perancangan VBA Macro dengan kombinasi Index-Match	1. Mendesain logika macro untuk otomatisasi pengolahan data	Draft logika VBA MACRO	**1. Kompeten: (**Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) Ketika penulis merancang logika macro, penulis telah memastikan macro sesuai dengan kebutuhan agar hasil **lebih optimal.** **2. Adaptif:** (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan)	Penulis dan Mentor	Tidak	-	Tahap awal penyusunan logika

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik Ya/ Tidak	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Ketika penulis menyusun rancangan macro, penulis telah menyesuaikan dengan kondisi data lapangan. **3. Akuntabel:** (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) Ketika penulis membuat rancangan macro, penulis telah bertanggung jawab atas hasil rancangan yang dibuat.				
		2. Menyisipkan formula Index-Match dalam Macro	Macro + Index-Match terintegrasi	**Akuntabel:** (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) Ketika penulis menyisipkan formula, penulis telah menjaga integritas data hasil pencocokan. **Adaptif:**	Penulis	tidak	-	Mendukung fleksibiltas pencocokan data

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik Ya/ Tidak	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				(Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) Ketika penulis menambahkan Index-Match, penulis telah memastikan macro lebih fleksibel dibandingkan VLOOKUP.				
		3. Menyusun prototype template pengolahan data	Template awal siap diuji coba	**Akuntabel:** (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) Ketika penulis membuat prototype, penulis telah menyediakan media uji coba. **Loyal:** (Menjaga nama baik sesame ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara) Ketika penulis telah berdiskusi dengan mentor, penulis telah mempertimbangkan arahan sebagai bentuk kesetiaan terhadap instansi	Penulis dan Mentor	Tidak	-	Protoype awal untuk template standar harga

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik Ya/ Tidak	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Kompeten: (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) Ketika penulis telah menyusun prototype, penulis telah memastikan fungsinya optimal.				
2	Uji Coba dan Evaluasi	1. Menguji template dengan data asli dari OPD	Hasil uji coba awal	**Akuntabel:** (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) Ketika penulis menguji template, penulis telah menanggung hasil uji baik berhasil maupun tidak. **Kompeten:** (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) Ketika penulis melakukan uji coba, penulis telah melakukannya secara profesional dan sistematis.	Penulis dan Mentor	YA (Format yang tidak seragam)	Membuat standar format masukan	Uji coba memastikan template sudah menyesuaikan dengan yang dibutuhkan
		2. Mengevaluasi kecepatan, akurasi serta efektivitas	Laporan perbandingan	**Kompeten:** (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik)	Penulis dan Mentor	Tidak	-	Evaluasi membandingkan

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik Ya/ Tidak	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		hasil	manual vs otomatisasi	Ketika penulis membuat evaluasi, penulis telah menyusun laporan terukur dan aktual. **Akuntabel:** (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) Ketika penulis mengevaluasi, penulis telah transparan dalam menyajikan kelebihan dan kelemahan. **Loyal:** (Menjaga nama baik sesame ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara) Ketika penulis memberikan rekomendasi, penulis telah menunjukkan kesetiaan dengan solusi perbaikan.				manual vs otomatisasi
		3. Mendokumentasikan hasil uji coba	Dokumen catatan evaluasi	**Akuntabel:** Saya telah menyimpan hasil scan dengan penamaan file yang rapi dan mudah ditelusuri.	Penulis	Tidak	-	Dokumentasi Hasil File dari beberapa perubahan pada t

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik Ya/ Tidak	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Kompeten: (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) Ketika penulis membuat laporan, penulis telah menyiapkan hasil uji coba. **Loyal:** (Menjaga nama baik sesame ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara) Ketika penulis menyimpan dokumen, penulis telah menjadikannya arsip resmi bidang. **Akuntabel:** (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) Ketika penulis mendokumentasikan hasil, penulis telah menjamin keabsahan data.				
3	Penyempurnaan dan optimalisasi	1. Revisi script macro sesuai evaluasi	Script macro diperbaiki	**Akuntabel:** (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab,	Penulis	Tidak	-	Penyempurnaan tahap pertama

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik Ya/ Tidak	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) Ketika penulis merevisi script, penulis telah menyesuaikan sesuai catatan evaluasi. **Kompeten:** (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) Ketika penulis memperbaiki macro, penulis telah melakukan debugging sesuai catatan evaluasi.				
		2. Menambahkan fitur pendukung, seperti notifikasi output standar harga	Template lebih gampang digunakan	**Adaptif:** (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) Ketika penulis menambahkan fitur, penulis telah menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna. **Kompeten:** (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) Ketika penulis menambahkan fitur, penulis telah meningkatkan kemampuan teknis.	Penulis	Tidak	-	Fitur tambahan agar lebih memaksimalkan user experience

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik Ya/ Tidak	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Akuntabel: (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi): Ketika penulis menambahkan fitur, penulis telah memastikan fitur berjalan optimal				
		3. Mengoptimalkan efisiensi pemrosesan	Template efisien untuk data standar harga yang besar	**Kompeten:** (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) Ketika penulis mengoptimalkan template, penulis telah memastikan kinerjanya lebih baik. **Akuntabel:** (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) Ketika penulis melakukan optimalisasi, penulis telah menjamin template dapat digunakan jangka panjang.	Penulis	Tidak	-	Optimalisasi Performa Template

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik Ya/ Tidak	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		4. Penghapusan spasi pada data rekening (Mendeteksi dan mengatasi error kode “#N/A”	Template yang lebih optimal	**Kompeten:** (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) Ketika penulis menerapkan pendeteksi error dan memperbaikinya langsung, penulis telah membuat template yang lebih mempermudah dan mempercepat pengotomatisan data. **Akuntabel:** (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) Ketika penulis membuat template yang sudah dilengkapi dengan pendeteksi dan perbaikan langsung, penulis telah bertanggung jawab penuh atas penambahan fitur. **Adaptif:**	Penulis	Tidak	-	Template sudah bisa mendeteksi dan langsung memperbaiki yang error

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik Ya/ Tidak	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				(Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) Ketika penulis mengetahui kebutuhan dan memahami kondisi lapangan, penulis telah menyesuaikan rumus agar bisa lebih kompatibel dengan data yang ada.				
		5. Penambahan notifikasi status proses (Berhasil / gagal)	Template yang sudah dibedakan dengan notifikasi berhasil atau gagal	**Akuntabel:** (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) Ketika penulis sudah membuat template yang dilengkapi dengan notifikasi berhasil atau gagal, penulis telah memastikan jika notifikasi tersebut valid **Kolaboratif:** (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) Ketika penulis membuat notifikasi berhasil atau	Penulis	Tidak	-	Notifikasi berhasil atau gagal sudah ditambahkan.

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik Ya/ Tidak	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				gagal, penulis telah membantu operator pengolahan standar harga lebih memahami terkait apakah datanya sudah berhasil diproses atau gagal diproses.				
4	Implementasi	1. Mengintegrasikan template ke proses rutin pengolahan data	Template digunakan dalam pekejraan rutin	**Akuntabel:** (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) Ketika penulis menerapkan template, penulis telah bertanggung jawab atas penerapan otomatisasi. **Kompeten:** (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) Ketika penulis mengintegrasikan template, penulis telah menyediakan media kerja yang berfungsi baik. **Loyal:** (Menjaga nama baik sesame ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara)	Penulis, Kepala Bidang, Mentor dan tim Kasubbid	Tidak		Template masuk ke dalam workflow

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik Ya/ Tidak	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Ketika penulis menerapkan template, penulis telah meningkatkan kinerja bidang.				
		2. Memastikan operator standar harga pada bidang anggaran mampu mengoperasikan template otomatisasi	Operator memahami pengoperasioan template otomatisasi	**Kompeten:** (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) Ketika penulis melatih staf, penulis telah memberikan arahan teknis. **Harmonis:** (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) Ketika penulis bekerja dengan staf, penulis telah menghargai setiap perbedaan. **Akuntabel:** (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) Ketika penulis memberikan pelatihan, penulis telah bertanggung jawab	Penulis dan operator	Ada (Jika staf kesulitan adaptasi)	Pendampingan bertahap	Peningkatan kapasitas staf

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik Ya/ Tidak	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				penuh. **Kolaboratif:** (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) Ketika penulis membimbing staf, penulis telah bekerja sama demi hasil optimal. **Berorientasi Pelayanan:** (Ramah,cekatan, solutif dan dapat diandalkan) Ketika penulis membimbing staf, penulis telah bersikap ramah, cekatan, dan solutif.				
5	Sosialisasi	Menyusun guide book penggunaan VBA Macro + Index-Match	Guide book sederhana	**Kompeten:** (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) Ketika penulis menyusun guide book, penulis telah membuat panduan teknis yang jelas. **Adaptif:** (Cepat menyesuaikan	Penulis	Tidak	-	Dokumentasi untuk bahan bacaan operator (guide book)

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik Ya/ Tidak	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				diri menghadapi perubahan) Ketika penulis menyusun panduan, penulis telah merumuskan agar bisa dipahami semua pihak. **Akuntabel:** (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) Ketika penulis menyusun guide book, penulis telah memastikan isinya dapat dipertanggungjawabkan.				
6	Evaluasi Kegiatan	Menyusun Laporan hasil implementasi dan evaluasi	Laporan implementasi final	**Akuntabel:** (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) Ketika penulis menyusun laporan evaluasi, penulis telah memastikan laporan berbasis data valid. **Kompeten:**	Penulis dan Mentor	Tidak	-	Laporan final untuk pertanggung jawaban

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik Ya/ Tidak	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				(Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) Ketika penulis melakukan evaluasi, penulis telah memberikan ringkasan terkait kesimpulan evaluasi. **Loyal:** (Menjaga nama baik sesame ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara) Ketika penulis mendiskusikan hasil evaluasi, penulis telah membangun sinergi dengan mentor.				
		Penyampaian hasil evaluasi ke mentor	Notulen hasil evaluasi	**Loyal:** (Menjaga nama baik sesame ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara) Ketika penulis menyampaikan hasil evaluasi, penulis telah mendukung peningkatan kinerja organisasi. **Harmonis:**	Penulis dan Mentor	Tidak	-	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik Ya/ Tidak	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				(Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) Ketika penulis menyampaikan masukan, penulis telah menghargai pendapat mentor dengan komunikasi santun. **Berorientasi Layanan:** (Ramah,cekatan, solutif dan dapat diandalkan) Ketika penulis menyampaikan evaluasi, penulis telah memberikan tindak lanjut.				

C. Matrik Rekapitulasi Rencana Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

Table 3.3 Matrik Rekapitulasi Rencana Habiuasi NND

No.	Mata Pelatihan	Kegiatan												Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1.	Berorientasi Pelayanan	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	2	2
2.	Akuntabel	2	2	3	3	3	5	2	2	1	1	2	2	13	15
3.	Kompeten	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	10	11
4.	Harmonis	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	2	2
5.	Loyal	1	1	2	2	0	0	1	1	0	0	2	2	6	6
6.	Adaptif	2	2	1	1	1	2	0	0	1	1	0	0	5	6
7.	Kolaboratif	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	2
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		7	7	8	8	6	11	8	8	3	3	7	7	39	44

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Dibawah ini adalah tabel capaian penyelesaian core isu berupa kondisi sebelum dilakukan aktualisasai dan setelah dilakukan aktualisasi.

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Setelah Aktualisasi
Pengolahan data standar harga yang dilakukan secara manual menggunakan excel biasa tanpa sistem otomatisasi. Proses mapping aset, mencocokan kelompok, mengurangi spasi yang mengakibatkan kegagalan upload pada website SIPD sangat menyita waktu dan meningkatkan probabilitas kesalahan manusia. Format SIPD harus disusun satu per satu, terutama pemetaan antara kode rekening dengan kode mapping aset, sehingga memerlukan waktu yang panjang terutama ketika usulan yang diterima dari Organisasi Perangkat Daerah sangat banyak. Perbedaan format dan ketidakkonsistenan data sering terjadi dikarenakan setiap pegawai yang menyusun standar harga menggunakan cara pengerjaan yang berbeda-beda. Resiko *human error* yang tinggi, salah ketik, salah mapping ataupun spasi	Setelah dilakukan aktualisasi, proses pengolahan data standar harga yang telah diotomatisasi menggunakan *VBA MACRO* yang disisipkan dengan formula *index-match* dan *trim*, membantu pencarian mapping aset, pengelompokkan belanja, dan menghilangkan spasi tersembunyi yang mengakibatkan kegagalan dalam mengupload file. Otomatisasi ini berhasil mempercepat proses yang sebelumnya bisa memakan waktu 1 – 3 jam dalam mengolah jumlah data yang lumayan besar, kini hanya menjadi 30 – 3 menit untuk menghasilkan format siap input ke SIPD. Sistem kini dapat menghasilkan format lengkap sesuai syarat penginputin ke SIPD hanya dengan satu langkah, di mana seluruh kolom terisi sesuai dengan mapping yang telah distandarkan. *Output* yang dihasilkan akan menjadi 100% seragam karena sudah melewati alur macro yang sama, sehingga menghilangkan perbedaan format

yang mengakibatkan kegagalan input pada website SiPD. Proses manual menghambat alur penyelesaian kerja.	antar penyusun. Kelompok belanja ikini terisi otomatis berdasarkan kode rekening, sehigga tingkat kesalahan dapat ditekan hingga 0% pada tahap mapping, yang di mana sebelum prose s pengolahan dengan cara manual masih dapat meningkatkan probabilitas terjadinya resiko salah ketik ataupun kesalahan pemilihan kelompok belanja. Dengan memberikan peringatan otomatis apabila ditemukan data tidak sesuai, sehingga meminimalkan potensi human error. Produktivitas akan meningkat secara nyata karena pegawai cukup dengan menyiapkan data sumber, dan macro menyelesaikan seluruh perhitungan serta pemetaan secara otomatis. Secara keseluruhan, waktu penyelesaian pekerjaan turun drastis hingga 90-95%, dan akurasi data meningkat.

E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu

Dengan adanya “Transofrmasi Pengolahan Data Standar Harga yang Efisien dan Akurat Berbasi *VBA Macro* dan *Formula Index-Match”,* permasalahan mengenai proses pengolahan data standar harga yang sebelumnya tidak efisien, rentan kesalahan, dan mapping kode aset yang berulang kini dapat teratasi. Penyelesaian core isu ini memberikan manfaat sebagai berikut:

1) Individu Peserta

Terselesaikannya core isu ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk meningkatkan kompetensi teknis di bidang pengolahan data digital melalui pemanfaatan *VBA Macro* dan *Formula* excel lanjutan (Index-Match, Trim), Peserta menjadi lebih mahir dalam:

- Mengotomatis proses kerja yang sebelumnya dilakukan secaar manual
- Meningkatkan akurasi data standar harga
- Mempercepat proses pencarian, pemetaan dan verifikasi data rekening, kelompok.

Kemampuan ini memperkuat implementasi nilai ASN BerAKHLAK, terutama Kompeten, Akuntabel dan Adaptif, karena peserta mampu menghasilkan *output* kerja yang lebih presisi, efisien, dan sesuai kebutuhan bidang anggaran. Peningkatan kemampuan teknis ini juga mendukung kinerja individu dalam tugas sehari-hari sebagai CPNS bidang anggaran di BPKAD.

2) Instansi

Penerapan otomatisasi pengolahan data standar harga berbasis *VBA Macro* dan formula lanjutan yang ada pada aplikasi Microsoft Excel memberikan manfaat strategis bagi instansi, khususnya dalam mendukung ketepatan dan konsistensi data yang digunakan pada penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) oleh perangkat daerah. Sistem ini mampu memberikan kecepatan dan ketetapat dalam proses verifikasi anggaran, meningkatkan efisiensi kerja pegawai, serta memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam siklus penganggaran Pemerinta Kota. Dengan data yang lebih valid, , seragam dan mudah diakses, BPKAD dapat menjalankan perannya sebagai koordinator pengelolaan anggaran daerah dengan lebih optimal sekaligus mendukung implementasi SIPD yang terintegrasi

3) Stakeholders

Dalam penyelenggaraan pengolahan data standar harga berbasis *VBA Macro* dan *Formula Index-Match,* dan *Trim.* Terdapat sejumlah *stakeholders* yang berperan langsung maupun tidak langsung dalam memastikan kelancaran, akurasi, dan pemanfaatan hasil aktualiasi.

Para pihak ini berkontribusi mulai dari tahap penyediaan data, validasi harga satuan, asistensi penyusunan RKA, hingga proses unggah data ke SIPD. Sinergi antar-*stakeholders* menjadi kunci dalam mendukung proses penganggaran Pemerintah Kota yang efektif, transparan, dan akuntabel.

1. Bidang Anggaran BPKAD

Sebagai pengguna utama data standar harga, bidang anggaran sangat berkorelasi dengan proses digitalisasi dan otomatisasi ini. Transformasi pengolahan data mempengaruhi seluruh alur kerja di bidang anggaran, termasuk dua sub bidang yang memiliki fungsi teknis berbeda namun saling terhubung

- Sub Bidang Penyusunan Anggaran
    - Menggunakan hasil pengolahan data standar harga sebagai referensi tambahan dalam asistensi dan penyusunan RKA OPD.
    - Memastikan konsisten harga satuan.
    - Diuntungkan oleh proses validasi data yang lebih cepat dan akurat hasil dari *macro*
- Sub Bidang Penatausahaan dan Pembinaan Anggaran
    - Membutuhkan data harga satuan yang valid dan rapi untuk kebutuhan rekonsiliasi dan monitoring realisasi anggaran.

- Terbantu dalam memastikan keterpaduan antara data RKA, DPA, dan pelaksanaan anggaran karena sumber datanya sudah distandarkan sejak awal.
- Dapat melakukan pembinaan OPD dengan lebih efektif karena data sudah terbaca jelas dan minim kesalahan.

2. Organisasi Penyusun Rencana Kerja dan Anggaran
    - Terbantu dalam proses asistensi dengan Bidang Anggaran karena datanya seragam dan bebas error
3. Admin SIPD Pemerintah Kota
    - Mendapatkan data standar harga yang kompatibel dengan struktur SIPD, sehingga mengurangi error saat diunggah.
    - Validasi teknis menjadi lebih cepat karena format datanya sudah distandarkan oleh *macro*.
    - Mendukung kelancaran siklus penganggaran Pemerintah Kota.
4. Pimpinan BPKAD dan Tim Manajemen
    - Mendapatkan peningkatan efisiensi kerja pegawai di Bidang Anggaran
    - Menerima output data yang lebih terpercaya dalam pengambilan keputusan.
    - Mendukung peningkatan kualitas tata kelola keuangan daerah yang lebih akuntabel.
5. Penulis
    - Menjadi fasilitator dalam membangun solusi otomatisasi dan penyederhanaan proses kerja.
    - Menyediakan data yang sudah tervalidasi untuk mempermudah koordinasi lintas sub bidang

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Para Pihak Terlibat	Sumber Biaya	Ket.
1	Pengembangan fitur otomatisasi untuk mendeteksi dan memperbaiki format satuan harga sebagai contoh: OB = Orang / Bulan, dalam sistem pengolahana data standar harga berbasis *VBA*	Sistem mampu mengenali satuan tidak baku dan mengubahnya otomatis menjadi format baku SIPD sehingga mengurangi kesalahan entri	Pengembangan bertahap sesuai dengan kebutuhan dan waktu luang	Penulis dan Tim Kasubbid	-	Dalam tahap perancangan algoritma deteksi satuan
2	Integrasi mekanisme validasi otomatis berbasi rule-checking sebagai contoh: Cek satuan, cek mapping rekening, cek uraian.	Peringatan otomatis muncul ketika ada data tidak valid, sehingga kesalahan dapat diperbaiki sebelum proses *export* ke format SIPD	Berkelanjutan	Penulis	-	Direncanakan setelah fitur satuan selesai

BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1) Aktualisasi/Habituasi Mata Pelatihan

a) Kegiatan Ke-1: Perancangan *VBA Macro* dengan kombinasi *Index-Match*

Pada tahap ini, saya menerapkan nilai kompeten, akuntabel, dan adaptif melalui proses analisis kebutuhan, penyusunan struktur data, serta perancangan logikas makro yang mampu mengotomatisasi proses pengolahan standar harga. Saya memastikan seluruh rumusan perintah *VBA* dan *formula index-match* disusun secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, koordinasi dengan mentor dan rekan Sub Bidang dilakukan secara terbuka dan konstruktif untuk memastikan rancangan sejalan dengan kebutuhan unit kerja.

b) Kegiatan Ke-2: Uji Coba dan Evaluasi

Pada tahap ini, Saya mengimplementasikan nilai Akuntabel, Kompeten, dan Loyal melalui pengujian template menggunakan data asli dari Organisasi Perangkat Daerah secara objektif dan teliti. Saya memastikan validitas hasil pengujian, membandingkan kinerja proses secara manual dengan otomatisasi, serta melakukan evaluasi menyeluruh terkait efektifitas dan akurasi. Setiap temuan ketidaksesuaian akan saya dokumentasikan dalam bentuk file yang berevolusi sebagai bentuk tanggung jawab hasil pekerjaan.

c) Kegiatan Ke-3: Penyempurnaan dan Optimalisasi

Pada tahap ini, saya menerapkan nilai kompeten, adaptif, dan akuntabel dengan melakukan revisi *script VBA* berdasarkan hasil evaluasi

sebelumnya, menambahkan fitur yang relevan, serta meningkatkan efisiensi pemrosesan untuk memastikan *template* stabil dalam menangani data standar harga bersakala besar. Seluruh proses saya laksanakan secara terukur dan berorientasi pada peningkatan kualitas kinerja sistem otomatisasi.

d) Kegiatan Ke-4: Implementasi

Pada tahap ini, saya menerapkan nilai akuntabel, kompeten, loyal, harmonis, kolaboratif, dan berorientasi pelayanan melalui integrasi *template* ke dalam alur kerja rutin bidang anggaran serta pemberian pendampingan kepada operator. Saya memastikan setiap operator memahami penggunaan *template* otomatisasi dengan memberikan penjelasan teknis yang ramah, terbuka, dan solutif. Pendampingan dilakuak nsecara bertahap untuk meminimalisir kendala adaptasi dan meningkatkan efektivitas pemanfaatan *template*.

e) Kegiatan Ke-5: Sosialisasi

Pada tahap ini, Saya menerapkan nilai kompeten, adaptif, dan akuntabel dengan Menyusun buku panduan sederhana penggunaan *template* otomatisasi. Panduan tersebut dirancang agar mudah dipahami oleh seluruh pihak yang terlibat, berisi langkah-langkah teknis yang jelas, serta dapat dipertanggungjawabkan sebagai dokumen resmi pendukung pelaksanaan tugas.

f) Kegiatan Ke-6: Evaluasi Kegiatan

Pada tahap ini, saya menerapkan nilai akuntabel, kompeten, loyal, harmonis, dan berorientasi pelayanan melalui penyusunan laporan evaluasi implementasi yang berbasi data valid dan actual. Saya

menyampaikan hasil evaluasi kepada mentor dengan komunikasi yang santun dan terbuka. Serta memberikan rekomendasi perbaikan untuk mendukung peningkatan unit kerja

2) Gagasan Kreatif Penyelesaian *Core* Isu

Gagasan kreatif yang penulis kembangkan berfokus kepada transformasi proses pengolahan data standar harga yang sebelumnya dilakukan masih menggunakan cara konvensional, memakan waktu, dan tingginya probabilitas dalam kesalahan manusia, menjadi sistem yang otomatis, efisien, dan akurat melalu pemanfaatan *VBA Macro* dan *formula index-match*. Inovasi ini muncul dari kebutuhan untuk menyederhanakan proses kerja Bidang Anggaran dalam mengolah banyaknya data standar harga yang menjadi dasar penyusunan RKA dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran.

Dalam implementasi yang saya lakukan, saya merancang *VBA Macro* yang mampu membaca pola data, melakukan pencocokan antar sheet, mengisi format secara konsisten, serta memperbaiki anomali data secara langsung, termasuk penataan format satuan harga. Kombinasi antara logika *macro* dan fungsi *index-match* menghasilkan *template* kerja yang jauh lebih responsif, fleksibel, dan minim kesalahan dibandingkan dengan metode manual sebelumnya.

Selain itu, saya juga mengembangkan fitur pendukung seperti notifikasi output, penandaan kesalahan input, serta struktur *template* yang mudah dipahami oleh operator di Bidang Anggaran. Proses ini dilengkapi dengan pembuatan *guide book* serta sosialisasi untuk meningkatkan kemampuan operator dal memanfaatkan otomatisasi tersebut.

Gagasan kreatif ini tidak hanya menyelesaikan isu utama berupa lambatnya pengolahan data dan ketidakkonsistenan format, tetapi juga menghadirkan solusi yang berkelanjutan, replikatif, dan memberikan nilai tambah langsung terhadap kualitas penyusunan DPA dan RKA.

3) Capaian Hasil Penyelesaian *Core* Isu

Setelah Pelaksanaan aktualisasi, core isu terkait ketidakefisienan dan ketidakakuratan pengolahan data standar harga berhasil diselesaikan melalu penerapan sistem otomatisasi berbasi *VBA Macro* dan *Formula Index-Match*. Proses yang sebelumnya membutuhkan waktu lama, rawan kesalahan input, serta menghasilkan format data yang tidak seragam, kini dapat dilakukan secara lebih cepat, konsisten, dan terstruktur.

Template otomatis yang dikemabngkan mampu melakukan pencocokan data antar *sheet*, memperbaiki format satuan harga serta mengidentifikasi kesalahan input hanya dalam sekali proses. Selain itu, operator di Sub Bidang Anggara kini memiliki buku panduan yang dapat digunakan secara keberlanjutan.

Penerapan sistem otomatisasi ini juga memperbaiki alur kerja internal, meminimalkan intervensi manual, dan meningkatkan keandalan data sebagai bahan penyusunan anggaran Pemerintah Kota. Secara keseluruhan, core isu telah berubah dari proses yang manual dan tidak efisien menjadi proses yang otomatis, akurat, dan mendukung kinerja bidang secara signifikan.

B. Rekomendasi

1) Untuk Penyelenggaraan Pelatihan

Sebagai bentuk apresiasi penulis teruntuk penyelenggara pelatihan yakni PPSDM Regional Bukit Tinggi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan

efektivitas program Pelatihan Dasar CPNS, dengan optimalisasi pendampingan aktualisasi agar dapat memperkuat intensitas sesi pendampingan, peserta akan memiliki kesempatan lebih luas dalam memperdalam inovasinya dan memastikan implementasi di lapangan berjalan optimal.

2) Untuk Instansi Asal Peserta

Kepada instansi asal, yakni Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Pekanbaru, diharapkan untuk terus melanjutkan dan memperluas penerapan perbaikan yang telah diinisiasi melalui kegiatan aktualisasi ini, khususnya dalam peningkatan kelancarana akses pada SIPD melalui penguatan tata kelola internal, manajemen alur kerja, dan optimalisasi sarana pendukung.

Instansi juga diharapkan dapat mendukung pengembangan inovasi dengan menyediakan ruang kolaborasi, memberikan pelatihan internal terkait sistem keuangan daerah dan memperkuat budaya kerja yang responsif dan berorientasi pada solusi

DAFTAR PUSTAKA

https://bpkad.pekanbaru.go.id/tentang-kami/sejarah

https://bpkad.pekanbaru.go.id/tentang-kami/visi-dan-misi

https://bpkad.pekanbaru.go.id/tentang-kami/tugas-pokok-dan-fungsi

https://sipd-ri.kemendagri.go.id/

https://riau.bpk.go.id/peraturan-daerah-kota-pekanbaru-nomor-10-tahun-2013-tentang-perubahan-atas-peraturan-daerah-kota-pekanbaru-nomor-9-tahun-2008-tentang-pembentukan-susunan-organisasi-kedudukan-dan-tugas-pokok-lembaga/

KEPUTUSAN WALI KOTA PEKANBARU NOMOR 783 TAHUN 2025 TENTANG STANDAR BIAYA UMUM DAN HARGA SATUAN POKOK KEGIATAN DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA PEKANBARU TAHUN 2026

PERATURAN WALIKOTA PEKANBARU NOMOR 4 TAHUN 2023 TENTANG STANDARISASI HARGA BARANG DAN JASA DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA PEKANBARU

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Ke-1

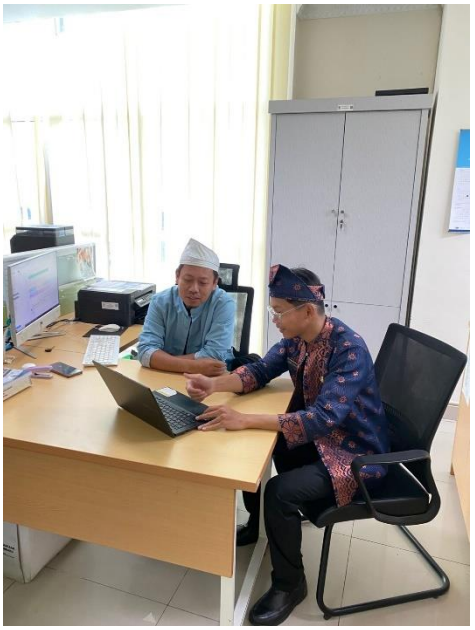
Table 4 Laporan Mingguan Ke-1

Judul Kegiatan 1	Perancangan VBA Macro dengan Kombinasi Index-Match
Tanggal Kegiatan	06 s.d 08 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / *Evidence*	1. Mendesain logika macro untuk otomatisasi pengolahan data 2. Menyisipkan *Formula Index-Match* dalam *VBA Macro* 3. Menyusun *prototype template* pengolahan data
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi	**Tahapan Kegiatan 1 :** Mendesain logika *macro* untuk otomatisasi pengolahan data 1. **Kompeten :** Ketika dalam rangkain perancangan logika *macro,* penulis menggunakan kemampuan teknis di bidang pemograman *VBA* agar proses pengolahan data menjadi lebih efektif, cepat, dan dapat meminimalisir selama dalam pengolahan data. Hal ini menunjukkan profesionalisme dan penguasaan dalam logika yang sedang dirancang 2. **Adaptif :** Selama proses perancangan dalam mendesai logika *macro*, penulis menghadapi beberapa kendala terkait perbedaan struktur data antar dokumen. Namun, penulis menyesuaikan logika *macro* agar tetap dijalankan pada berbagai versi dan perangkat pengguna. Langkah ini dilakukan agar logika *macro* lebih relevan dan fleksibel terhadap semua perbedaan struktur data yang ada pada dokumen

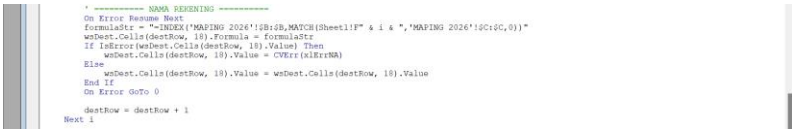
	3. **Akuntabel :** Setiap langkah dalam mendesai logika Penulis memastikan setiap baris *macro* dicatat secara sistematis melalui dokumentasi pengembangan. kode dapat dipertanggung jawabkan dengan logika yang jelas dan hasil yang dapat diuji ulang. Dokumentasi ini menjadi bukti tanggung jawab dan keterbukaan dalam setiap proses perancangan logika, sehingga apabila terjadi error atau perubahan kebutuhan, maka pihak lain dapat memahami dan melanjutkan pekerjaan dengan mudah. **Tahapan Kegiatan 2 :** Menyisipkan *formula index match* dalam *VBA Macro* 1. **Adaptif :** Setelah logika dasar *macro* selesai, penulis melakukan inovasi dengan mengintegrasikan *formula index-match* ke dalam *VBA Macro*. Tujuannya untuk meningkatkan keakuratan pencarian dan pengolahan data antar *sheet* secara dinamis. Dalam proses ini, penulis mempelajari struktur *formula index match* dari berbagai sumber referensi, kemudian menyesuaikannya agar dapat berjalan otomatis dalam kode *VBA*. Hal ini tentunya dilakukan sebagai pemenuhan kebutuhan instansi ataupun bidang. 2. **Akuntabel :** Penulis bukan hanya melakukan penulisan kode, tetapi juga melakukan debug atau melakukan serangkain uji coba terhadap hasil integrasi formula untuk memastikan bahwasanya tidak ada permasalahan yang terjadi dalam proses integrasinya. Hasil pengujian dicatat dalam *log error* sehingga setiap kekurangan yang ada pada proses integrasi dapat diperbaiki secara tanggung jawab. Selain itu,

setiap pembaruan kode dibuatkan versinya sehingga memudahkan pelacakan perubahan di masa mendatang.

	Tahapan Kegiatan 3 : Menyusun *prototype template* pengolahan data 1. **Akuntabel :** Setelah logika dan *formula* sudah selesai dalam proses pengintegrasiannya, penulis Menyusun prototype template yang akan menjadi hasil akhir dari perancangan *VBA Macro*. *Template* ini dirancang agar pengguna dapat langsung memanfaatkan *macro* tanpa mengalami kendala ataupun kesulitan dalam pengoperasiannya. Penulis memastikan setiap bagian *template* mulai dari: input data – proses – output terdokumentasi dengan jelas dan mudah dipahami. Setiap *output* juga diverifikasi agar akurat dan sesuai dengan standar instansi. 2. **Loyal :** Dalam proses penyusunan *template* penulis menunjukkan dedikasi dan loyalitas terhadap instansi dengan berkomitmen menciptakan sistem yang bermanfaat bagi efisiensi kerja tim. Penulis tidak hanya berfokus pada keberhasilan pribadi, tetapi juga keberlanjutan sistem agar dapat dimanfaatkan dengan baik dalam ranah tim ataupun instansi. 3. **Kompeten :** Penulis menerapkan kemampuan teknis di bidang pemograman dan analisis data yang baik, menghasilkan *template* yang sistematis dan terstruktur. *Prototype* ini tidak hanya sekedar alat bantu, melainkan juga model pembelajaran bagi rekan kerja. Dengan terus melakukan pengujian dasar dan penyempurnaan dasar, penulis menerapkan sikap professional dan kompeten untuk menghasilkan hasil kerja dengan kualitas terbaik.

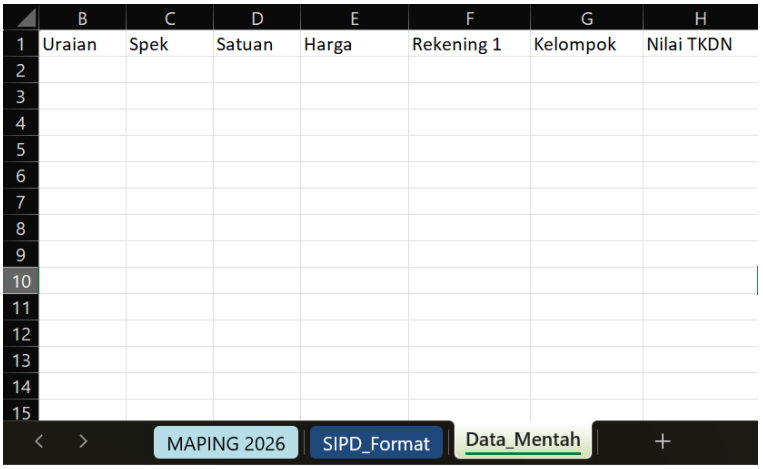
Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik Kegiatan/*Evidence*	1. Mendesain logika *macro* untuk otomatisasi pengolahan data  **Gambar 1.** Penulis berdiskusi dengan mentor untuk memahami alur logika macro yang paling tepat digunakan dalam proses otomatisasi pengolahan data standar harga  **Gambar 2.** Mentor memberikan masukan terkait struktur data, penggunaan variabel dan memilih metode pengulangan agar penulis dapat menyesuaikan rancangan

2. Menyisipkan *formula index match* dalam *VBA Macro*.



Gambar 4. Penulis menyisipkan *formula index match* dalam *VBA Macro* yang mentrigger data yang ada pada sheet MAPING 2026

3. Menyusun *prototype* pengolahan *data*



Gambar 5. Protoype template *sheet* untuk pengolahan data

Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	**Tahapan Kegiatan 1 :** Mendesain logika *macro* untuk otomatisasi pengolahan data Pada tanggal 08 Oktober 2025, penulis berdiskusi dengan mentor untuk membahas proses perancangan dan penyusunan logika *VBA Macro* yang akan digunakan dalam mengotomatisasi pengolahan data pada bagian pengelolaan standar harga. Tahapan ini diawali dengan identifikasi kebutuhan proses yang sering dillakukan secara manual, seperti penggabungan data, mentrigger nilai-nilai yang dibutuhkan. Dalam proses diskusi, penulis menyampaikan rancangan awal logika *macro* yang akan dirancang, kemudian mendapatkan arahan dan masukan dari mentor terkait penyempurnaan struktur kode dan template sheet yang harus dipersiapkan serta optimalisasi terkait penyesuaian dengan data dan perintah yang harus digunakan. Penulis kemudia mulai membuat rancangan alur logika *macro* agar program dapat dipahami secara sistematis. Selain itu, mentor juga menyampaikan pentingnya penerapan akurasi dan efisiensi dalam pengolahan data agar sesuai dengan kebutuhan unit kerja serta efisien dari sisi waktu. Kualitas Produk : Tersusunnya rancangan logika *macro* yang terstruktur sebagai dasar pembuatan kode *VBA*. Produk ini menjadi acuan utama dalam tahap implementasi otomatisasi pengolahan data, serta menunjukan kemampuan analitis dan pemecahan masalah penulis dalam merancang sistem yang efisien dan akurat

	Tahapan Kegiatan 2 : Menyisipkan *formula index match* dalam *VBA Macro* Pada tanggal yang sama, penulis melanjutkan proses pengembangan *VBA Macro* dengan menyisipkan *formula index match* ke dalam skrip program. Formula ini digunakan untuk meningkatkan ketepatan pencarian data dan dapat meningkatkan efektivitas dalam memproses pengolahan informasi pada file pengolahan data standar harga. Sebelum implementasi, mentor juga ikut serta dalam memastikan struktur logika kode program *VBA* dapat diintegrasikan dengan formula index match dengan tepat ke dalam kode program *VBA*. Setelah memperoleh arahan, penulis mulai mengintegrasikan formula index match pada bagian pengambilan data antar sheet. Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwasanya formulai sudah sesuai dengan hasil yang diharapkan. Kualitas Produk: Tersusunnya kode *VBA* yang telah terintegrasi dengan *formula index match* yang telah melalui tahap uji coba awal. **Tahapan Kegiatan 3:** Menyusun *prototype template* pengolahan data Pada tanggal yang sama, penulis melaksanakan tahapan penyusunan *prototype template* pengolaha data hasil akhir dari proses perancangan dan penerapa logika *macro* yang dilakukan sebelumnya. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menciptakan sebuah *template excel* terintegrasi yang dapat mempermudah proses konversi data dari berbagai sumber menjadi format siap *input* ke SIPD (Sistem Informasi Pemerintah Daerah)

	Dalam proses penyusunan *prototype*, penulis menyiapkan 3 sheet utama yang berfungsi sebagai pondasi utama yang berfungsi seabgai pondasa utama sistem, yaitu: 1. Sheet “Mapping 2026” – berisikan data acuan yang menjadi target referensi dari *formula index match.* Data ioni berfungsi sebagai pusat pencocokan nilai dari sumber data lain. 2. Sheet “SIPD_Format” merupakan output utama yang dihasilkan oleh *macro*, di mana data dari sheet “Data_Mentah” telah diolah dan disusun otomatis berdasarkan refenrensi dari sheet “Mapping 2026”. Hasil akhirnya siap untuk diinput ke SIPD (Sistem Informasi Pemerintah Daerah) tanpa perlu pengolahan manual. 3. Sheet “Data_Mentah berisikan Kumpulan data standar harga yang diperoleh dari berbagai OPD (Organisasi Perangkat Daerah). Data mentah ini masih dalam format tidak seragam, sehingga perlu diproses oleh makro agar dapat sesuai dengan format standar SIPD Kualitas Produk: Tersusunnya *template* pengolahan data berbasi *VBA Macro* yang terdiri dari 3 sheet utama: *Mapping 2026, SIPD_Format,* dan *Data_Mentah*. *Template* ini mampu mengolah data dari berbagai sumber secara otomatis menggunakan *VBA Macro* yang telah diintegrasikan dengan *formula index match*, menghasilkan output siap unggah ke SIPD dengan tingkat akurasi tinggi. Produk ini menjadi inovasi nyata dalam peningkatan efisiensi dan akurasi pengolaan data standar hagra.

Konflik yang Terjadi	Dalam pelaksanaan kegiatan Perancangan *VBA Macro* yang diintegrasikan dengan *formula index match,* tidak terdapat konflik besar yang bersifat personal maupun teknis secara langsung. Namun terdapat kendala yang menyebabkan keterlambatan dalam penyelesaian tahapan pekerjaan. Kendala utama terjadi ketika penulis melakukan proses penyusunan logika *macro* yang terintegrasi dengan *formula index match* ke dalam kode *VBA*. Beberapa fungsi tidak berjalan sesuai harapan karena perbedaan format antar sheet yang digunakan. Selain itu, saat proses pengujian, ditemukan adanya error pada referensi sel yang menyebabkan hasil pencarian data tidak akurat. Untuk mengatasi permasalah tersebut, penulis berdiskusi intensif dengan mentor guna menelusuri akar masalah dan memperbaiki struktur logika yang digunakan. Setelah dilakukan penyesuaian agar range data dan validasi ulang terhadap sintaks kode, sistem akhirnya dapat berjalan dengan baik. Selain kendala teknis, sempat terjadi keterlambatan kecil dalam proses validasi hasil *template* karena jadwal mentor yang padat, sehingga proses verifikasi akhir dilakukan satu hari lebih lambat dari rencana semula. Secara keseluruhan, konflik yang terjadi dapat diselesaikan dengan komunikasi yang baik, kolaborasi Bersama mentor, serta penerapan sikat adaptif dan akuntabel dalam menghadapi tantangan teknis selama proses perancangan sistem otomatisasi pengolahan data.

Analisis Dampak	**Tahapan Kegiatan 1:** Mendesain Logika *Macro* untuk otomatisasi pengolahan data 1. Kompeten Apabila penulis dalam mendesai logika *macro* tidak memiliki pehamana yang cukup mengenai konsep dasar pemograman *VBA* serta struktur logika yang tepat dalam pengolahan data, maka hasil rancangan macro berpotensi tidak dapat berjalan dengan optimal. Hal ini dapat mengakibatkan sistem otomatisasi menjadi tidak efisien, terjadi error saat dijalankan, bahkan menghambat proses analisis data di kemudian hari. Dampak lebih lanjutnya adalahj waktu kerja menjadi tidak efektif, produktivitas menurut, serta kredibilitas hasil kerja menjadi diragukan karena sistem tidak dapat digunakan sebagaimana mestinya. Namun, apabila nilai kompeten diterapkan dengan baik, maka penulis akan mampu merancang logika *macro* yang efisien, presisi, dan sesuai dengan kebutuhan unit kerja sehingga mampu meningkatkan efektivitas kerjan dan keandalan sistem pengolahan data. 2. Adaptif Apabila penulis tidak mampu menyesuaikan rancangan logika *macro* dengan dinamika perubahan kebutuhan data, format laporan, maupun sistem kerja di lingkungan organisasi, maka *macro* yang dibuat akan menjadi kakau dan tidak relevan dalam jangka Panjang. Kondisi tersebut dapat mengakibatkan sistem sulit diintegrasikan dengan kebutuhan baru dan menimbulkan ketergantungan terhadap satu format data saja. Dampak lain yang mungkin akan muncul adalah keterlambatan proses dan kurangnya manfaat inovasi yang telah dirancang. Sebaliknya,

	apabila nilai adaptif diterapkan dengan baik, penulis akan mampu menyesuaikan logika *macro* terhadap setiap perubahan kebutuhan dengan cepat dan mampu menghasilkan sistem yang fleksibel serta berkelanjutan untuk mendukung efisiensi pengolahan data di unit kerja 3. Akuntabel Apabila penulis tidak transparan mengenai logika serta alur kerja dari *macro* yang telah dirancang, maka mentor dan rekan kerja lainnya akan kesulitan dalam mehamai sistem kerja *macro*. Hal ini dapat mengurangi tingkat akuntabilitas karena hasil kerja menjadi tidak dapat dipertanggungjawabkan secara menyeluruh. Resiko lainnya yang dapat timbul adalah kesalahan data tanpa diketahui sumber permasalahannya. Sebaliknya, dengan menerapkan nilai akuntabel, penulis akan memastikan setiap langkah pembuatan macro akan disertai dengan dokumentasi yang mudah dipahami serta dapat dipertanggungjawabkan secara professional. **Tahapan Kegiatan 2:** Menyisipkan *formula index match* dalam *VBA Macro* 1. Adaptif Apabila penulis tidak dapat menyesuaikan *formula index match* dengan variasi struktur data yang berbeda, maka hasil pencocokan data dapat menjadi tidak akurat atau tidak sesuai harapan. Kondisi ini dapat berdampak pada berkurangnya efisiensi kerja karena hasil pengolahan memerlukan koreksi manual tambahan. Selain itu,apabila penulis tidak tanggap terhadap perubahan format atau kebutuhan data baru, *macro* yang dibuat dapat menjadi tidak relevan dalam waktu singkat. Sebaliknya, penerapan nilai

	adaptif memungkinkan melalukan penyesuaian formula secara tepat dan mampu mengoptimalkan hasil pencarian dan pengolahan data dengan cepat dan akurat. 2. Akuntabel Apabila menulis tidak melakukan pengujian awal dan validasi hasil *formula index match* dengan data referensi yang akurat, maka hasil akhir dari *macro* dapat menimbulkan kesalahan data yang serius. Hal ini dapat menyebabkan menurunnya kepercayaan terhadap sistem yang dikembangkan dan berimplikasi pada rendahnya tingkat akuntabilitas kerja. Kesalahan data juga dapat berpengaruh terhadap pengambilan Keputusan yang tidak tepat di tingkat yang lebih tinggi lagi. Namun, dengan menerapkan nilai akuntabel, penulis tentunya akan memastikan setiap formula diuji secara meneyeluruh, hasilnya terverifikasi, dan seluruh proses terdokumentasi dengan baik agar sistem dapat dipertanggungjawabkan dengan transparan **Tahapan Kegiatan 3:** Menyusun *prototype template* pengolahan data 1. Akuntabel Apabila penulis tidak Menyusun *prototype template* dengan mengacu pada kebutuhan pengguna dan standar pengolahan data yang berlaku, maka hasil *template* berpotensi tidak sesaui dan tidak dapat dipertanggungjawabkan penggunaannya. Ketika *template* tidak memiliki struktur yang baku, resiko terjadinya kesalahan input dan interpretasi data meningkat. Dampaknya adalah proses pengolahan data menjadi tidak efektif dan hasil laporan menjadi tidak valid. Namun, apabila nilai akuntabel diterapkan

	secara konsisten, penulis akan memastikan bahwa setiap unsur dalam *template* disusun berdasarkan prinsip transparansi dan dapat dipertanggungjawabkan dengan professional. 2. Loyal Apabila penulis tidak menunjukkan loyalitas terhadap unit kerja dengan menyelesaikan *prototype template* secara optimal dan sesuai dengan tenggat waktu, maka hal ini dapat menciptakan persepsi negative terhadap dedikasi dan komitmen terhadap unit kerja. Keterlambatan penyelesaian pekerjaan atau hasil yang tidak masimal dapat menurunkan kepercayaan rekan kerja dan pimpinan terhadap integritas penulis. Namum, apabila nilai loyal diterapkan dengam baik, penulis akan melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab, mendukung tujuan instansi, serta menjaga nama baik unit kerja melalui hasil kerja yang berkualitas dan dapat digunakan secara berkelanjutan. 3. Kompeten Apabila penulis tidak menggunaklan keahlian teknis dan kemampuan anlisis yang memadai dalam menyusun *prototype template* pengolahan data, maka struktur *template* yang dihasilkan berpotensi tidak efisien dan sulit digunakan oleh pengguna lain. Hal ini dapat memperlambat proses kerja dan menurunkan produktivitas tim. Namun, apabila nilai kompeten diterapkan, penulis akan menggunakan keterampilan teknis secara maksimal, Menyusun template yang fungsioanl, efisien, serta muda digunakan oleh pengguna lain, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan akurasi pengolahan data secara keseluruhan.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Mentor		Jimat, S.E,. M.M		
Nama Peserta		Akbar Alvian maszuda		
Satuan Kerja		Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah		
Tempat Aktualisasi		Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah		
No	**Tanggal/Wakt**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/Output**	**Paraf Mentor**
1	10 Oktober 2025	-	Laporan Minggu Ke-1	

Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Ke-2

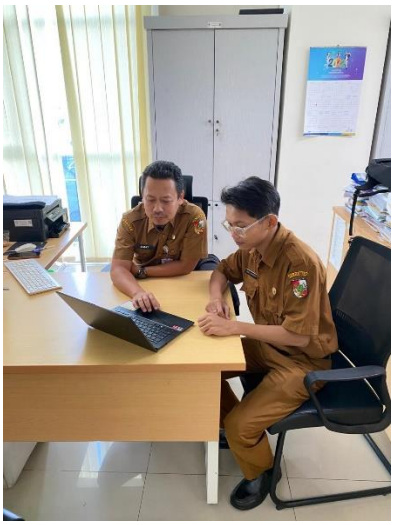
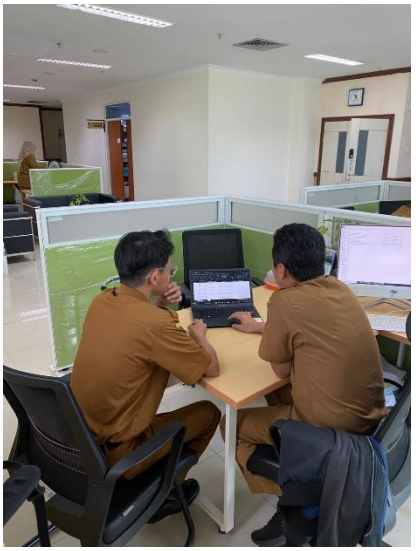
Table 5 Laporan Mingguan Ke-2

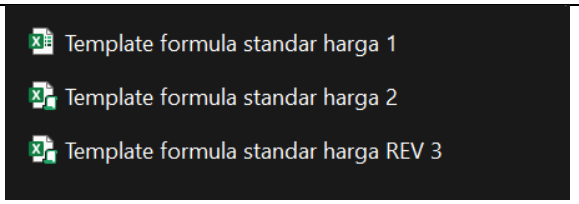
Judul Kegiatan 2	Uji Coba dan Evaluasi
Tanggal Kegiatan 2	13 s.d 14 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / Evidence	1. Menguji Template dengan data asli dari OPD 2. Mengevaluasi kecepatan, akurasi serta efektitivitas hasil 3. Mendokumentasikan hasil uji coba
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Nilai Dasar BerAKHLAK yang melandasi	**Tahapan Kegiatan 1:** Menguji template dengan data asli dari OPD 1. **Kompeten:** Ketika dalam rangkaian uji coba template menggunakan data asli yang diperoleh dari OPD, penulis menerapkan kemampuan teknis di bidang pemrograman VBA secara optimal.

	Pengujian ini dilakukan dengan menganalisis kesesuaian struktur data, memeriksa validitas formula Index-Match, serta memastikan seluruh sintaks dalam modul macro dapat berjalan tanpa error. Kemampuan teknis ini menunjukkan bahwa penulis memiliki penguasaan mendalam terhadap sistem pengolahan data otomatis, sehingga proses uji coba dapat menghasilkan output yang cepat, efektif, dan akurat. Hal ini mencerminkan profesionalisme penulis dalam memastikan bahwa mekanisme otomatisasi benar-benar memberikan nilai tambah pada percepatan kinerja organisasi. 2. **Adaptif:** Saat memeriksa model, penulis menemukan perbedaan format data di antara semua OPD dalam hal urutan kolom. Penulis menerapkan pendekatan adaptif dengan mengubah struktur model agar dapat membaca nuansa data yang berbeda secara fleksibel tanpa mengubah fungsi utama makro. Perubahan tersebut dilakukan dengan menambahkan logika VBA dinamis sehingga sistem tetap berfungsi meskipun sumber data berubah. Kemampuan beradaptasi ini menunjukkan kesediaan penulis untuk menghadapi perubahan dan ketidakpastian, serta memastikan bahwa hasil inovasi dapat digunakan secara luas oleh semua OPD. 3. **Akuntabel:** Pada tahap pengujian ini, penulis tidak hanya menguji model dari segi teknis, tetapi juga mencatat semua hasil pengujian dengan jelas dan terstruktur. Semua perbedaan dalam bentuk data, kesalahan yang terjadi, dan solusi untuk perbaikan dicatat dalam laporan pengujian. Hal ini membuktikan tanggung jawab penulis untuk menjaga transparansi dan keterlacakan proses kerja. Dengan pendekatan

	yang bertanggung jawab, semua hasil pengujian dapat dipertanggungjawabkan dan dapat digunakan sebagai dasar yang valid untuk pengambilan keputusan pada tahap pengembangan berikutnya.
	Tahapan Kegiatan 2: Mengevaluasi Kecepatan, Akurasi, serta efektivitas hasil 1. **Akuntabel:** Penulis membandingkan dan mengevaluasi hasil pengolahan data manual menggunakan template makro VBA dengan pengolahan data otomatis. Evaluasi dilakukan secara objektif berdasarkan metrik yang dapat diukur, seperti waktu eksekusi, jumlah kesalahan input, dan konsistensi hasil akhir. Dengan menggunakan angka yang akurat, penulis menyajikan hasil evaluasi secara transparan tanpa memanipulasinya, sehingga manajemen dan pemangku kepentingan dapat memperoleh perspektif realistis mengenai efektivitas inovasi yang dikembangkan. 2. **Kompeten:** Selama proses evaluasi, penulis menggunakan metodologi analitis berbasis data dan pendekatan komparatif kuantitatif. Penulis menghitung metrik efisiensi waktu, mengevaluasi tingkat akurasi output, dan memvisualisasikan peningkatan efisiensi operasional. Kemampuan analitis ini menunjukkan integrasi antara kompetensi teknis dan manajerial, yang menunjukkan bahwa penulis tidak hanya mampu mengevaluasi arsitektur sistem tetapi juga menilai dampak strategis sistem tersebut terhadap kinerja organisasi. 3. **Loyal:** Penilaian ini merupakan kontribusi konkret penulis dalam memenuhi komitmennya terhadap organisasi. Dedikasinya terlihat jelas dalam

	pendekatan yang teliti dalam mengembangkan sistem yang tidak hanya mempermudah alur kerjanya tetapi juga memberikan manfaat jangka panjang bagi organisasi. Penulis telah memastikan bahwa hasil penilaian ini akan digunakan untuk mendorong perbaikan berkelanjutan, sehingga mendukung visi organisasi dalam mencapai administrasi publik yang efisien dan modern.
	Tahapan Kegiatan 3: Mendokumentasikan Hasil Uji Coba 1. **Kompeten:** Penulis telah menyiapkan dokumentasi teknis yang berisi semua hasil pengujian, kode VBA Macro, perubahan dalam logika rumus, dan penilaian secara sistematis. Dokumentasi ini disusun sesuai dengan standar profesional sehingga dapat digunakan sebagai panduan teknis bagi karyawan lain atau sebagai referensi untuk pengembangan sistem di masa mendatang. Hal ini membuktikan bahwa penulis kompeten dalam bidang berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*) dan standardisasi proses kerja teknologi. 2. **Loyal:** Dokumentasi yang disusun tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga merupakan bentuk komitmen dari penulis untuk memastikan keberlanjutan inovasi. Dengan mengumpulkan catatan terperinci dan menyimpannya di arsip bidang, penulis menunjukkan komitmennya untuk mendukung efisiensi organisasi dan memastikan bahwa karyawan lain dapat memanfaatkan hasil kerja tersebut, bahkan setelah kegiatan implementasi selesai. 3. **Akuntabel:** Setiap hasil tes dicatat secara objektif, disertai dengan tanggal pelaksanaan, jenis data yang digunakan, hambatan yang dihadapi, dan tindakan

	korektif yang diambil. Penyimpanan kode VBA juga dilakukan dengan bertanggung jawab untuk memudahkan tinjauan dan verifikasi. Hal ini menunjukkan integritas tinggi penulis dalam menjaga transparansi informasi dan kemampuannya untuk mempertanggungjawabkan seluruh proses pengembangan sistem secara profesional.
Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan Bukti Fisik Kegiatan/*Evidence*	**1.** Menguji template dengan data asli dari OPD  Gambar 1 Mentor memperlihatkan perbedaan format dari data yang didapatkan dari OPD, ada perbedaan urutan, kolom dan susunan datanya  *Gambar 2* Mentor memastiakn penggunaan *template* bisa berjalan mengeksekusi semua data yang didapatkan dari OPD

	 Gambar 3 Evolusi *file template* standar harga

Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	**Tahapan Kegiatan 1 :** Menguji *template* dengan data asli dari OPD Pada tanggal 13 Oktober 2025, penulis melakukan uji coba awal pada template pemrosesan data menggunakan file asli yang diterima dari berbagai OPD. Uji coba dimulai dengan mengimpor data mentah ke lembar “Data_Mentah”, diikuti dengan menjalankan rumus Index-Match dan modul makro VBA yang telah dirancang sebelumnya. Selama pengujian, penulis memperhatikan dengan cermat stabilitas sistem dan kompatibilitas format data, serta memeriksa apakah logika makro mampu membaca data dari struktur yang berbeda. Selama pengujian, penulis menemukan perbedaan format antara OPD, seperti perbedaan tata letak kolom, ketidakkonsistenan dalam penamaan variabel, dan karakter khusus yang dapat menghambat kinerja makro. Penulis kemudian melakukan perubahan dinamis pada logika VBA dan menambahkan fungsi pembersihan data untuk memastikan sistem berfungsi secara optimal. Proses ini dilakukan bekerja sama dengan mentor untuk memastikan semua perubahan memenuhi kebutuhan organisasi. **Kualitas Produk:** Terciptanya hasil uji coba awal berupa output otomatis dari sheet “SIPD_Format” yang menampilkan data sesuai dengan struktur input website SIPD. Output ini menjadi bukti bahwa template macro telah berfungsi dengan baik, meskipun masih diperlukan penyesuaian tambahan untuk mencapai akurasi 100%. Produk awal ini menunjukkan efisiensi waktu dan potensi

	peningkatan kualitas pengolahan data secara signifikan. **Tahapan Kegiatan 2 :** Mengevaluasi Kecepatan, Akurasi, serta efektivitas hasil Pada tanggal 15 Oktober 2025, penulis melakukan evaluasi menyeluruh terhadap hasil eksperimen dengan menggunakan pendekatan komparatif antara proses manual dan sistem otomatis. Evaluasi dilakukan dengan mengukur durasi proses, jumlah kesalahan input, dan tingkat kesesuaian hasil akhir dengan standar output yang ditetapkan. Penulis menyusun matriks komparatif yang menunjukkan bahwa penggunaan makro dapat mempercepat pemrosesan data beberapa kali lipat dibandingkan dengan metode manual. Selain itu, sistem otomatis mengurangi risiko kesalahan manusia dan meningkatkan konsistensi data. Penulis juga berhubungan langsung dengan OPD untuk memverifikasi kesesuaian data yang diproses dan mencatat umpan balik sebagai dasar untuk perbaikan. **Kualitas Produk**: Terbentuknya pengambilan keputusan untuk pengembangan lebih lanjut dan menunjukkan bahwa sistem yang dibuat bukan hanya efektif secara teknis, tetapi juga memberikan dampak strategis terhadap efisiensi tim kerja **Tahapan Kegiatan 3:** Mendokumentasikan hasil uji coba Pada tanggal 17 Oktober 2025, penulis mendokumentasikan hasil pengujian dengan membuat versi baru (cabang) dari *template* otomatisasi pemrosesan data. Dokumentasi ini disajikan tidak hanya dalam bentuk tertulis, tetapi

	juga dalam bentuk struktur file kerja, yang menunjukkan perkembangan pengembangan sistem dari versi awal hingga versi yang direvisi. Penulis membuat percabangan *file*, menandai setiap versi berdasarkan waktu, jenis revisi, dan jenis logika makro serta penyesuaian rumus *Index-Match*. Berkat metode ini, setiap perubahan dapat dilacak dengan jelas, sehingga proses pengembangan menjadi transparan, bertanggung jawab, dan mudah direproduksi jika terjadi kesalahan atau diperlukan perbaikan tambahan. Selain itu, proses ini bertujuan untuk menjaga integritas data dan memastikan dokumentasi sistematis setiap perbaikan tanpa mengubah file utama sebelum melakukan pengujian ulang. Hasil dari pembagian file juga berfungsi sebagai bukti konkret peningkatan efisiensi sistem seiring waktu. **Kualitas Produk:** Terbentuknya struktur file versi (*before* dan *after* revisi) yang menunjukkan perbedaan nyata antara hasil uji coba awal dan versi yang telah diperbaiki. Setiap versi memiliki keterangan perubahan (*change log*) yang mencerminkan pengembangan logika *macro*, peningkatan akurasi hasil, serta penyesuaian format berdasarkan masukan dari OPD dan hasil evaluasi internal. Produk ini menunjukkan proses kerja yang akuntabel, sistematis, dan berorientasi pada *continuous improvement*.

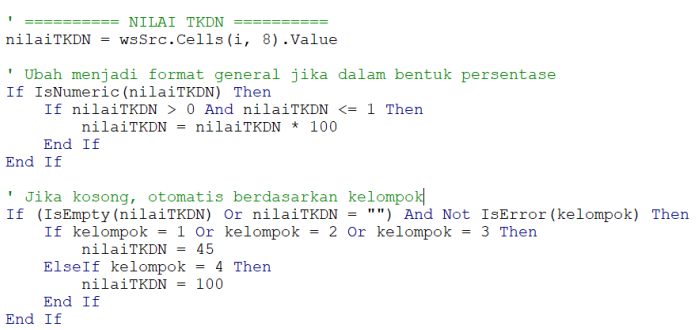
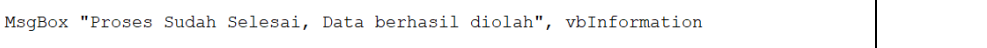
Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Ke-3

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Table 6 Laporan Mingguan Ke-3

Judul Kegiatan 3	Penyempurnaan dan Optimalisasi
Tanggal Kegiatan 3	20 s.d 24 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / Evidence	1. Revisi script macro sesuai evaluasi 2. Menambahkan fitur pendukung, seperti notifikasi output standar harga 3. Mengoptimalkan efisiensi pemrosesan
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Nilai Dasar BerAKHLAK yang melandasi	**Tahapan Kegiatan 1: Revisi script macro sesuai evaluasi** 1. **Kompeten:** Dalam melakukan revisi *script macro VBA*, penulis menerapkan keahlian teknis dalam kemampuan pemograman *VBA* untuk memperbaiki struktur logika yang sebelumnya menyebabkan kesalahan pembacaan format persentase. Ketika data dari OPD di tabel “Nilai_TKDN” bernilai 30%, *macro* membaca nilai sebagai 0,03 sehingga output yang dihasilkan menjadi keliru. Penulis melakukan analisis akar masalah, serta mengimplementasikan perintah *VBA* untuk mengubah format menjadi general secara otomatis. Hal ini menunjukkan penguasaan pengetahuan teknis serta kemampuan *problem solving* dalam memastikan *macro* bekerja sesuai dengan kebutuhan yang ada pada unit kerja. 2. **Akuntabel:** Proses revisi dilakukan secara sistematis, di mana setiap perubahan *script* diuji ulang menggunakan berbagai variasi data untuk memastikan konsistensi hasil. Penulis mempertanggungjawabkan seluruh proses pengembangan dengan menyusun versi baru *macro* yang transparan, mudah ditinjau Kembali, serta memenuhi standar *outuput* sesuai arahan mentor. Tindakan ini

	mencerminkan sikap akuntabel dalam menghasilkan Solusi yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara professional.
	Tahapan Kegiatan 2: Menambahkan fitur pendukung (Notifikasi Standar Harga) 1. **Adaptif:** Menyikapi kebutuhan pengguna yang memerlukan konfirmasi setelah menjalankan *macro*, penulis menambahkan fitur notifikasi otomatis berupa pesan bahwa data telah berhasil diolah dan sesuai dengan standar harga. Fitur ini dibentuk sebagai respons terhadap dinamika kebutuhan pengguna beserta arahan evaluasi dari mentor. Hal ini mencerminkan kemmapuan beradaptasi terhadap perubahan dan peningkatan kualitas layanan. 2. **Kompeten:** Penambahan fitur dilakukan dengan menerapkan struktur *macro VBA* yang efisien dan terintegrasi dengan proses utama *macro* tanpa menamabha beban pemrosesan sistem. Penulis memmastikan bahwa fitur notifikasi berjalan secara otomatis setelah proses validasi dan eksekusi selesai, serta memperkuat pengalaman pengguna dalam menggunakan *template*. 3. **Akuntabel:** Seluruh fitur tambahan diuji secar alangsung menggunakan data asli dari OPD dan hasilnya dicatat untuk memastikan bahwa sistem menghasilkan *output* yang akurat dan sesuai standar. Penulis menyampaikan hasil pengujian kepada mentor secara terbuka sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap kinerja *script* yang telah diperbarui
	Tahapan Kegiatan 3: Mengoptimalkan Efisiensi Pemrosesan **1. Kompeten:** Pada tahap ini penulis melakukan optimalisasi terhadap alur eksekusi *macro* dengan menyederhanakan struktur perintah, mengurangi penggunaan fungsi berulang, serta mempercepat prose pengambilan data antar-sheet.

	Optimaliasi dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan *template* yang tidak hanya akurat tetapi juga efisien, sehingga dapat digunakan oleh berbagai OPD tanpa mengalami kendala waktu atau *error not responding.* Kemampuan ini menunjukkan penguasaan penulis dalam meningkatkan performa sistem secara teknis. 2. **Akuntabel:** Hasil optimalisasi divalidasi melalui pengujian berulang dan dibandingkan dengan versi sebelumnya untuk melihat peningkatan kecepatan dan efisiensi pemrosesan. Penulis mendokumentasikan hasil pengujian serta Menyusun catatan perbandingan sebelum dan sesudah optimalisasi seabgai buktri transparansi dan akuntabilitas terhadap perbaikan yang dilakukan.
Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan Bukti Fisik Kegiatan/*Evidence*	1. Revisi Script Macro Sesuai Evaluasi  Gambar 4 Penulis melakukan perbaikan *script macro VBA* dengan menambahkan sintaks konversi nilai persentase menjadi format *general*, sehingga data dapat langsung diproses tanpa kesalahan nilai 2. Menambahkan fitur pendukung (Notifikasi)  *Gambar 5* Penulis menambahkan fitur pendukung yakni konfirmasi apabila data sudah diolah melalui fungsi *"MsgBox".* Tujuan dari tahapan ini adalah memberikan *feedback* informatif bahwa data sudah berhasil diproses

	3. Mengoptimalkan Efisiensi Pemrosesan ```' ========== KELOMPOK ========== On Error Resume Next formulaStr = "=INDEX('MAPING 2026'!$F:$F,MATCH(Sheet1!F" & i & ",'MAPING 2 wsDest.Cells(destRow, 16).Formula = formulaStr If IsError(wsDest.Cells(destRow, 16).Value) Then wsDest.Cells(destRow, 16).Value = CVErr(xlErrNA) kelompok = "" Else wsDest.Cells(destRow, 16).Value = wsDest.Cells(destRow, 16).Value kelompok = wsDest.Cells(destRow, 16).Value End If On Error GoTo 0``` Gambar 6 Pada tahapan mengoptimalkan efisiensi pemrosesan, penulis menambahkan sintaks untuk melakukan penentuan nilai kelompok secara otomatis berdasarkan referensi data.

Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	**Tahapan Kegiatan 1 :** Revisi *Script Macro* Sesuai Evaluasi Penulis melakukan revisi mendalam terhadap *script macro VBA* untuk menyesuaikan catatan evaluasi dari mentor. Fokus utama revisi adalah dalam mengatasi perbedaan format input nilai TKDN yang diberikan oleh OPD, di mana beberapa data ditampilkan dalam bentuk persentase (misalnya 30%) dan sebagian lainnya dalam bentuk angka pecahan (misalhnya 0,3) sebelum revisi, sistem menghasilakn output 0,03 sehingga tidak sesuai dengan format input *general* yang dibutuhkan aplikasi SIPD. Untuk menjawab permasalahan tersebut, penulis mengembangkan logika normalisasi otomatis yang mampu mengonversi berbagai format input menjadi angka *general* yang konsisten dan siap input tanpa harus dilakukan pengeditan manual. Revisi dilakukan dengan pendekatan sistematis, diawali dengan analisis struktur data, identifikasi potensi error, hingga implementasi fungsi deteksi nilai persen dengan kondisis matematis. Penulis secara akuntabel melakukan pengujian berulang menggunakan data asli dari IPD untuk memastikan setiap perubahan berjalan akurat dan bebas dari kesalahan. **Kualitas Produk:** Hasil revisi menghasilkan *script macro* yang lebih stabil, cerdas, dan adaptif terhadap variasi data. *Template* kini dapat membaca data langsung dari input OPD tanpa perlu konversi manual, meningkatkan efisiensi waktu kerja hingga 95%. Selain itu, fitur normalisasi memastikan data yang tersimpan dalam format general sesuai

	kebutuhan input sistem pusat. Peningkatan ini menunjukkan komitmen terhadap mutu akhir produk, dengan jaminan akurasi dan akuntabilitas penuh dalam proses otomatisasi pengolahan data. **Tahapan Kegiatan 2 :** Menambahkan Fitur Pendukung (Notifikasi Output Standar Harga) Sebagai pengembangan lanjutan, penulis menambahkan fitur notifikasi otomatis yang akan muncul setelah data berhasil dieksekusi oleh *macro*. Notifikasi ini diperdayagunakan sebagai pemberitahuan bahwasanya data sudah berhasil diolah. Penulis menerapkan logika *message box* dalam *VBA,* yang diintegrasikan dengan tahapan akhir proses eksekusi *script*. **Kualitas Produk**: Dengan adanya fitur notifikasi, ini dapat meningkatkan pengalaman pengguna, memperkuat kredibilitas serta mencerminkan tanggung jawab penulis dalam memastikan *output* dari *template* dapat dipertanggung jawabkan secara teknis dan administratif. **Tahapan Kegiatan 3:** Mengoptimalkan Efisiensi Pemrosesan Proses optimalisasi dilakukan dengan penuh kehati-hatian untuk memastikan bahwa peningkatan kecepatan tidak memengaruhi akurasi hasil. Pengujian performa dilakukan menggunakan beberapa scenario data dengan *volume* berbeda untuk memastikan kestabilan sistem dalam berbagai kondisi. **Kualitas Produk:** Hasil akhir menunjukkan peningkatakn efisiensi eksekusi hingga mencapai lebih dari 85% lebih cepat dari versi sebelumnya. Produk akhir mencerminkan penerapan kompetensi

	teknis yang kuat serta akuntabilitas penulis dalam menghadirkan Solusi yang tidak hanya berfungsi, tetapi juga optimal, efisien, dan memenuhi ekspektasi pengguna maupun arahan mentor.
Konflik yang Terjadi	Dalam pelaksanaan ketigas kegiatan yang secara keseluruhan befokus pada standarisasi nilai TKDN (Tingkat Kompenen Dalam Negeri), muncul konflik utama yang bersumber dari perbedaan format input data pada kolom persentase. Sebagian dalam bentuk *decimal* (0,45), sebagian lainnya masih dalam bentuk persentase, inkonsisten ini menimulkan permasalahan signifikan karena memengaruhi hasil akhir dari perhitungan dan menyebabkan ketidaksesuaian terhadap format general yang telah ditetapkan.
Analisis Dampak	**Tahapan Kegiatan 1:** Revisi *Script Macro* Sesuai Evaluasi 1. Kompeten Apabila penulis tidak memahami perbedaan pada struktru data antara format persentase dan format general secara teknis, maka proses konversi nilai melalui *script macro VBA* dapat menghasilkan output yang tidak sesuai dengan kebutuhan input sistem. Dampaknya, nilai yang harusnya keluar adalah 30, namun berubah menjadi 0,03 sehingga mengganggu validitas perhitungan. Kondisi ini berpotensi menyebabkan kesalahan interpretasi data oleh pengguna dan menurunkan tingkat akurasi dalam penyusunan dokumen resmi Organisasi Perangkat Daerah. 2. Akuntabel Apabila penulis tidak melakukan evaluasi secara menyeluruh dan tidak memastikan setiap fungsi

	dalam *script macro* berjalan sesuai standar, maka kesalahan format tidak akan terdeteksi sejak awal. Hal ini menyebabkan nilai TKDN yang dihasilkan oleh *template* menjadi tidak layak input dan harus dilakukan koreksi *manual*. Dampaknya, efisiensi kerja menurun, waktu pengolahan data menjadi lebih lama, dan kredibilitas penulis sebagai pengembang sistem dapat dipertanyakan karena *output* tidak memenuhi standar. **Tahapan Kegiatan 2:** Menambahkan Fitur Pendukung (Notifikasi *Output* Standar Harga) 1. Adaptif Apabila penulis tidak responsif terhadap kebutuhan pengguna. Maka ketidakhadiran fitur ini dapat menyebabkan pengguna tetap melakukan pengecekan manual, sehingga tujuan utama otomatisasi untuk meningkatkan efisiensi kerja tidak tercapai. 2. Kompeten Apabila penulis tidak memhamai standar hnilai harga yang berlaku pada SIPD, maka fitur ini tidak terlalu relevan bagi pengguna. 3. Akuntabel Dengan adanya acuan yang jelas data sudah selesai, maka pengguna dapat mengetahui jika proses otomatisasi akan berjalan lancar ataukah tidak. kurangnya akuntabilitas dalam penyajian informasi juga dapat menyebabkan terjadinya kesalahpaham dalam pengambilan Keputusan. **Tahapan Kegiatan 3: Mengoptimalkan efisiensi pemrosesan** 1. Kompeten

	Apabila penulis tidak menguasai Teknik optimasi pemrosesan data dalam *macro VBA,* maka proses eksekusi perintah akan berpotensi mengalami kendala apabila memproses data dalam jumlah besar dan dapat memberikan dampak terhadap tidak ketidakefisiennya sistem otomatisasi sebagai pengoptimalan pengolahan data standar harga. Hal ini juga dapat menyebabkan penurunan tingkat kepercayaan pengguna terhadap kualitas *template* yang dikembangkan karena dianggap kurang layak 2. Akuntabel Apabila penulis tidak melakukan optimalisasi secara bertanggung jawab dan tidak memastikan seluruh perubahan *script* diuji secara menyeluruh sebelum diterapkan, maka potensi kesalahan pemrosesan (misalnya hasil konversi yang tidak tetap ataupun output yang dihasilkan tidak sesuai dengan standar yang harus diinput pada SIPD.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Mentor		Jimat, S.E,. M.M		
Nama Peserta		Akbar Alvian maszuda		
Satuan Kerja		Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah		
Tempat Aktualisasi		Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah		
No	**Tanggal/Wakt**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/Output**	**Paraf Mentor**

1	22 Oktober 2025	-	Laporan Minggu Ke-3	

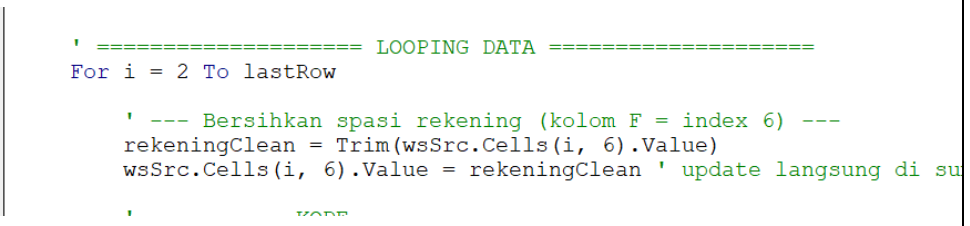
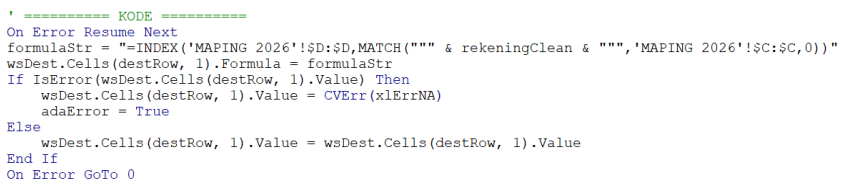
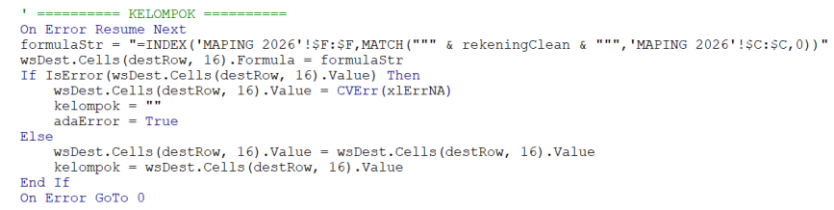
Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Ke-4

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Table 7 Laporan Mingguan Ke-4

Judul Kegiatan 3	Penyempurnaan dan Optimalisasi
Tanggal Kegiatan 3	27 s.d 31 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / Evidence	1. Penghapusan spasi pada data rekening (Mendeteksi dan mengatasi error kode “#NA” 2. Penambahan status proses (Berhasil/Gagal)
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Nilai Dasar BerAKHLAK yang melandasi	**Tahapan Kegiatan 1: Penghapusan Spasi pada Data Rekening (Mendeteksi dan mengatasi error kode “#NA”** 1. **Kompeten:** Dalam tahapan kegiatan ini, penulis menunjukkan nilai kompeten teknis dalam menganalisis akar permasalahan error #N/A yang muncul pada kolom rekening 1 saat *script* dijalankan. Setelah diidentifikasi, penulis dapat menyimpulkan bahwa permasalahan tersebut tidak diakibatkan oleh VBA ataupun formula yang sudah disisipkan, melainkan berasal dari data mentah yang memiliki spasi tersembunyi pada bagian awal atau bagian akhir pada akhir angka rekening. Spasi yang tersembunyi ini menyebabkan fungsi ***MATCH*** tidak dapat menemukan kecocokan data meskipun nilainya terlihat sama secara

	visual. Dengan menerapkan perintah Trim() pada VBA, penulis dapat melakukan pembersihan data secara otomatis sebelum proses *INDEX-MATCH* dilakukan. Proses ini berguna untuk memastikan bahwa data yang diproses sudah bersih, konsisten dan kompatibel dengan formula yang sudah disisipkan. 2. **Akuntabel:** Perubahan *script macro VBA* dilakukan untuk menjaga trasnparansi proses yang dilakukan, maka dari itu penulis juga menambahkan konteks pada setiap fungsi yang ada pada *script macro VBA.* Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap perbaikan dapat dipahami oleh rekan kerja atau rekan lain apabila ingin mengembangkan *script macro VBA* ini lebih lanjut. 3. **Adaptif:** Penulis menunjukkan sikap adaptif dalam merespon kebutuhan sistem yang berubah. Ketika ditemukan bahwa data yang sebelumnya ternyata menyebabkan nomor rekening tidak dapat ditampilkan pada Website SIPD. Penulis segera melakukan penyesuaian *script macro VBA* agar pemrosesan pengolahan data standar harga tetap berjalan meskipun struktur datanya tidak ideal.
	Tahapan Kegiatan 2: Penambahan Notifikasi Status Proses (Berhasil / Gagal) 1. **Akuntabel:** Penambahan notifikasi kesalahan atau kegagalan dalam memproses data mentah standar harga mencerminkan sikap bertanggung jawab atas kekurangan output *script*. Agar permasalahan tidak menyebabkan dampak pada masa mendatang, sistem kini secara terbuka memberi tahu bahwa terdapat data yang tidak ideal ataupun tidak sesuai dengan ketetapan yang ada formula *INDEX-MATCH* yang telah disisipkan. Tahapan ini juga memastikan

	bahwa hasil akhir bukan hanya selesai diproses, tetapi juga sudah sesuai dan dapat dipertanggung jawabkan. 2. **Kolaboratif:** Dengan adanya fitur notifikasi Berhasi atau Gagal ini, penulis sudah memperlancar proses kerja antara pihak pengolah data dan pihak yang bertugas untuk menginput data pada SIPD. Notifikasi ini menjadi bentuk komunikasi tidak langsung yang dapat memperkuat keyakinan dalam pemanfaatan *Macro VBA* pada pengolahan data standar harga.
Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan Bukti Fisik Kegiatan/*Evidence*	**1.** Penghapusan spasi pada data rekening (Mendeteksi dan mengatasi error dengan keterangan #N/A)  Gambar 7 Penulis memperlihatkan proses pembersihan data pada kolom rekening menggunakan fungsi Trim di dalam *script VBA* **2.** Pencocokan kolom kode  *Gambar 8* Penulis melakukan pencocokan kolom kode yang menggunakan kombinasi *formula index-match*. Nilai rekening yang telah diperbaiki terlebih dahulu digunakan sebagai acuan pencarian data. **3.** Mengoptimalkan kolom Kelompok  Gambar 9 Sama Seperti dengan proses pada kolom kelompok, variabel *rekeningClean* menjadi kunci pencarian agar *formula index-match* lebih akurat dan terbebas dari kesalahan spasi tersembunyi **4.** Pengoptimalan kolom nama rekening

```
        ' ========== NAMA REKENING ==========
        On Error Resume Next
        formulaStr = "=INDEX('MAPING 2026'!$B:$B,MATCH(""" & rekeningClean & """,'MAPING 2026'!$C:$C,0))"
        wsDest.Cells(destRow, 18).Formula = formulaStr
        If IsError(wsDest.Cells(destRow, 18).Value) Then
            wsDest.Cells(destRow, 18).Value = CVErr(xlErrNA)
            adaError = True
        Else
            wsDest.Cells(destRow, 18).Value = wsDest.Cells(destRow, 18).Value
        End If
        On Error GoTo 0

        destRow = destRow + 1
    Next i
```

Gambar 10 Perubahan yang terdapat pada kolom rekening juga masih sama seperti proses sebelumnya, namun ditambahkan variabel *rekeningClean* agar data dapat diproses oleh *formula index-match*, sehingga proses otomatisasi pengolahan data standar harga dapat berjalan dengan sempurna tanpa kesalahan.

5. Notifikasi Data Berhasil atau Gagal diproses

```
' ==================== PESAN AKHIR & AKTIVASI SHEET ====================
wsDest.Activate
Application.Goto wsDest.Range("A1"), True

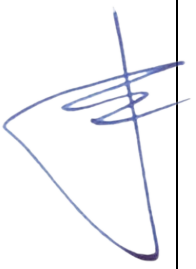
If adaError Then
    MsgBox "Ada masalah pada data. Harap cek kembali!", vbExclamation, "Perhatian!"
Else
    MsgBox "Data Sudah Berhasil Diproses!", vbInformation, "Sukses!"
End If
```

Gambar 11 Script yang telah diperbarui dengan penambahan notifikasi yang berbeda dari versi optimaliasi sebelumnya, pada gambar ini diperlihatkan ada 2 *MsgBox* yang berbeda, bagian atas untuk memberitahu jika ada kesalahan. Sementara, untuk yang bagian bawah itu keberhasilan.

Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	**Tahapan Kegiatan 1 :** Penghapusan spasi pada data rekening (Mendeteksi dan mengatasi error #N/A Penulis melakukan perbaikan data awal dengan melakukan pembersihan data sebagai langkah awal mendeteksi spasi tersembunyi pada kolom rekening menggunakan fungsi *trim* di dalam *script macro VBA*. Tahapan ini dilakukan untuk memastikan setiap data rekening dalam format yang ideal, seragam dan terhindar dari spasi di awal maupun akhir teks. Spasi yang tersembunyi dapat menyebabkan alur kerja proses pengolahan data standar harga terhambat dalam pencocokan data, sehingga data tidak terbaca sistem dan menghasilkan error. Melalui proses dan fungsi *trim*, data rekening yang semula memiliki variasi seperti “ 5.02.02.1” atau “5.02.02.1 “ akan dikonversi menjadi bentukbersih “5.02.02.1” perubahan ini dilakukan langsung pada sumber data agar tidak hanya memperbaiki hasil akhir, tetapi juga meningkatkan kualitas data secara keseluruhan. Tahap ini sekaligus menjadi fondasi untuk memastkan ke depannya proses otomatisasi berikutnya berjalan akurat dan minim kesalahan teknis. **Kualitas Produk:** Hasil dari tahapan pembersihan spasi rekening menghasilkan *dataset* yang lebih rapi, konsisten, siap diolah tanpa hambatan teknis. Fungsi *trim* memastikan seluruh kode rekening berada pada format baku tanpa spasi tersembunyi yang sebelumnya menyebabkan kegagalan dalam melakukan pencarian data. **Tahapan Kegiatan 2 :** Penambahan Notifikasi Status Proses (Berhasil / Gagal)

	Pada tahapan kegiatan ke – 2 ini, penulis mengembangkan fitur untuk memvalidasi otomatis yang memberikan notifikasi berupa pesan popup (message box) ketika proses *VBA* telah selesai mengeksekusi data. Fitur ini berfungsi sebagai penanda status proses pengolahan data. Berhasil ataupun gagal dalam mengotomatisasi data **Kualitas Produk**: Pengembangan fitur notifikasi pada *macro VBA* menghasilkan sistem pemrosesan data yang lebih informatif dan mengarah. Dengan adanya notifikasi keberhasilan atau kegagalan dalam melakukan pengolahan data standar harga secara otomatis pada setiap proses berjalan.
Konflik yang Terjadi	Dalam proses pelaksanaan dua tahapan kegiatan yang berfokus pada stabilitas *macro VBA* yang sudah dibuat sebelumnya. Muncul konflik utama terkait prioritas pengerjaan dan dependensi fungsi antar tahap, Permasalahan terjadi dikarenakan notifikasi tersebut berguna untuk memvalidasi pengolahan data standar harga, sementara sistem masih mengalami kendala mendasar berupa ketidakterbacaan data akibat adanya spasi tersembunyi pada kolom rekening. Inkonsistensi data sumber ini menyebebkan proses pencocokan data gagal dijalankan, sehingga fitur notifikasi dipaksakan untuk dibuat terlebih dahulu, fitur tersebut hanya akan memberikan informasi gagal tanpa menyelesaikan akar permasalahan teknisnya.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Mentor		Jimat, S.E,. M.M		
Nama Peserta		Akbar Alvian maszuda		
Satuan Kerja		Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah		
Tempat Aktualisasi		Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah		
No	**Tanggal/Wakt**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/Output**	**Paraf Mentor**
1	04 November 2025	-	Laporan Minggu Ke-4	

Lampiran 5. Lampiran Laporan Mingguan Ke-5

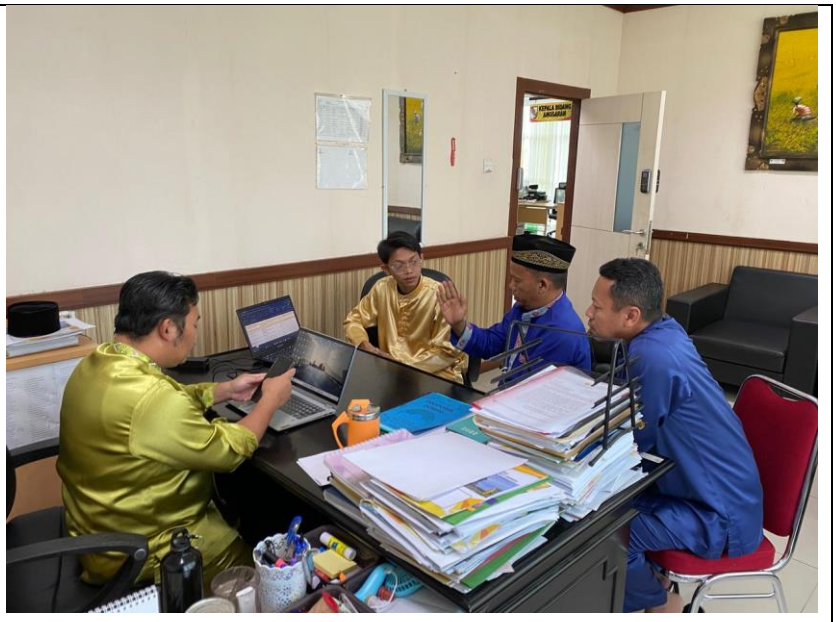
a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

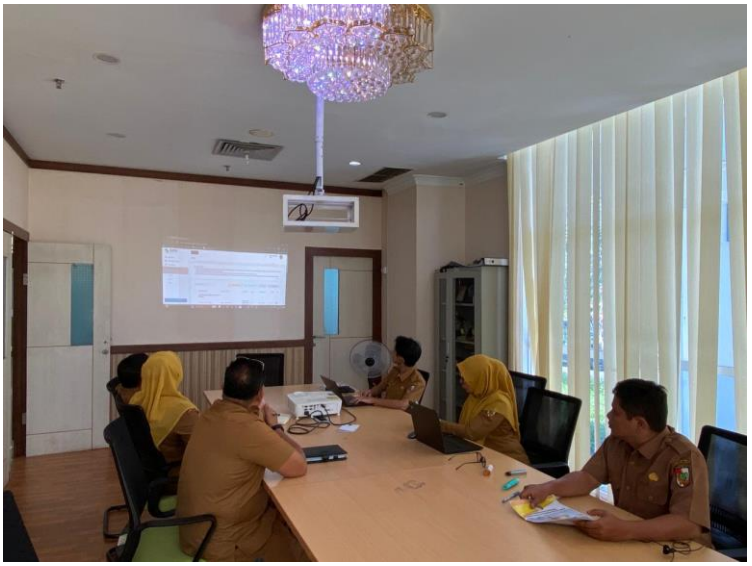
Table 8 Laporan Mingguan Ke-5

Judul Kegiatan 4	Implementasi
Tanggal Kegiatan 4	03 s.d 07 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / Evidence	1. Mengintegrasikan *template* proses rutin pengolahan data 2. Penguji cobaan dan evaluasi hasil pemrosesan dari *template* otomatisasi pengolahan data standar harga 3. Mempresentasikan sistem otomatisasi pengolahan data standar harga
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Nilai Dasar BerAKHLAK yang melandasi	**Tahapan Kegiatan 1: Mengintegrasikan *template* proses rutin pengolahan data** **Akuntabel:** Proses pengintegrasian *template* proses rutin pengolahan data mencerminkan sikap akuntabel

	dalam memastikan bahwa setiap hasil pemrosesan dapat dipertanggungjawabkan. Penulis memastikan seluruh *fungsi macro* telah diuji secara menyeluruh sehingga tidak menimbulkan kesalahan *output* yang berdampak pada keakuratan data. Dengan demikian, setiap hasil yang keluar dari sistem memiliki dasar yang jelas dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan instansi dan website SIPD. **Kompeten:** Menguasai struktur logika pemograman *VBA* serta memahami alur kerja sistem pengolahan data. Penulis tidak hanya menulis ulang sintaks, tetapi juga menyesuaikan logika agar *macro VBA* mampu menyesuaikan format yang beragam dan menghasilkan *output* yang konsisten. Kemampuan ini memastikan proses otomatisasi berjalan efisien. **Loyal:** Komitmen penulis dalam menjaga keberlanjutan kualitas sistem yang telah dikembangkan. Penulis tidak berhenti pada pencapaian hasil akhir, melainkan terus melakukan perbaikan, pengembangan serta improvisasi agar *template* tetap relevan dengan kebutuhan unit kerja. Ini bertujuan agar penulis mampu mendedikasikan waktu dan pikiran kepada instansi dalam menciptakan efisiensi kerja yang berkelanjutan.
	Tahapan Kegiatan 2: Memastikan operator pengolahan standar harga memahami dan mampu mengoperasikan *template* otomatisasi **Kompeten:** Kemampuan penulis dalam menyampaikan materi pelatihan sistematis dan mudah dipahami. Penulis memastikan *operator* pengolahan data standar harga memahami fungsi *template* dan cara penggunaannya, sehingga mampu melakukan

	pemrosesan data standar harga secara mandiri dan akurat. **Harmonis:** Upaya penulis dalam menjaga suasana kerja baik antar staf bidang anggaran selama proses pendampingan. Penulis menunjukkan sikap terbuka terhadap masukan, menghargai setiap pertanyaan, dan memastikan tidak ada kesenjangan komunikasi antara pengembang sistem dan pengguna. **Akuntabel:** Melalui pendampingan ini, penulis memastikan bahwa validasi data yang sudah diproses itu adalah sebuah keharusan, agar hasil akhir dapat dipertanggung jawabkan dan tidak menimbulkan kesalahan. **Kolaboratif:** Kerjasama antara penulis dan *operator* dalam menguji serta menyempurnakan fungsi *template* otomatisasi pengolahan data standar harga. Kolaborasi ini mampu menghasilkan sistem *template* otomatisasi pengolahan data standar harga lebih sempurna dan relevan yang sudah menyesuaikan syarat penginputin pada website SIPD. **Berorientasi Pelayanan:** Proses pembuatan *template* otomatisasi dan memastikan *operator* bisa mengoperasikan *template* ini berlandaskan *service oriented* yang di mana dengan adanya sistem otomatiasi ini mampu memberikan kemudahan bagi penulis maupun *operator* dalam mengolahan data standar harga lebih efektif dan efisien. Penulis ingin memastikan sistem ini benar-benar membantu meningkatkan kualitas dalam melakukan pengolahan data standar harga.
Teknik Aktualisasi yang	Mengintegrasikan template proses rutin pengolahan data

Dipergunakan Bukti Fisik Kegiatan/*Evidence*	 Gambar 12 Diskusi Bersama Kepala Bidang dan Tim Kepala Sub Bidang terkait pengujian dan penyempurnaan *template* agar *template* sudah mulai bisa diterapkan pada Bidang Anggaran BPKAD Kota Pekanbaru . Penguji cobaan dan evaluasi hasil pemrosesan dari *template* otomatisasi pengolahan data standar harga  *Gambar 13 Penulis beserta kepala Bidang dan Tim Kepala Sub Bidang Anggaran mengobservasi hasil dari pemrosesan otomatisasi menggunakan template yang sudah dibuat*

	 *Gambar 14 Penulis Bersama rekan-rekan Bidang Anggaran tengah memperkenalkan hasil pengembangan VBA Macro yang telah disusun sebagai bagian dari Upaya otomatisasi pengolahan data standar harga. Situasi diskusi berlangsung interaktif dan berbagi pengetahuan*  *Gambar 15 Penulis menampilkan website SIPD sebagai bukti pengembangan VBA Macro sudah disisipkan formula trim pada satuan standar harga sehingga tidak ada lagi spasi ganda atau tersembunyi pada output standar harga yang siap untuk diinput*
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	**Tahapan Kegiatan 1 :** Mengintegrasikan template proses rutin pengolahan data Penulis melakukan integrasi *template* otomatisasi pada proses alur kerja pengolahan data standar harga sebagai bentuk penyempuraan alur kerja agar lebih efisien dan terstandar. Proses ini dilakukan dengan menggabungkan berbagai formula dan fungsi otomatis untuk meminimalisir kesalahan manusia serta mempercepat waktu kerja. Dengan fungsi

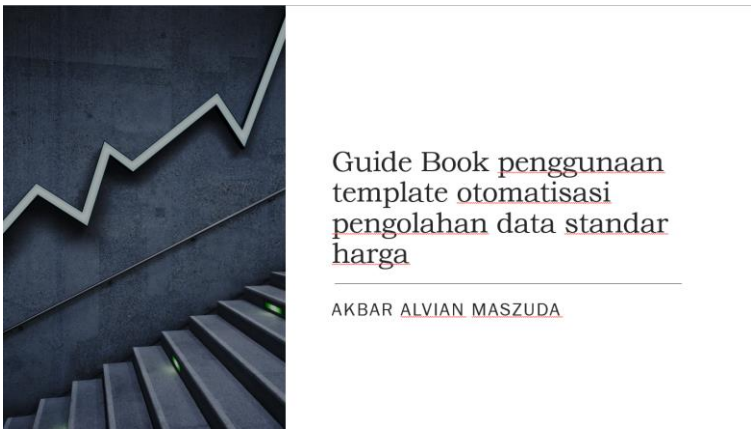
	otomatis dan formula yang sudah diintegrasikan dengan syarat penginputan pada website SIPD menjadikan *template* otomatisasi pengolahan data standar harga lebih bermanfaat dan sangat menunjang produktivitas kerja. Melalui tahapan ini, setelah dilakukannya diskusi dengan Kepala bidang serta Tim Kepala Sub Bidang anggaran. Maka, pengiimplementasian *template* pengolahan data standar harga sudah dapat dilakukan sebagai proses pendukung kerja di bidang anggaran. **Kualitas Produk:** Hasil dari kegiatan integrasi ini menghasilkan *template* pengolahan data yang lebih terstruktur dan minim kesalahn teknis. *Template* ini dapat digunakan secara berulang pada setiap siklus kerja tanpa perlu penyesuaian ulang, sehingga menjamin konsistensi dan akurasi data **Tahapan Kegiatan 2 :** Memastikan operator pengolahan standar harga memahami dan mampu mengoperasikan *template* otomatisasi Penulis melaksanakan kegiatan pendampingan kepada *operator* pengolahan standar harga agar memahami serta mampu mengoperasikan *template* pengolahan data standar harga agar memahami serta mampu mengoperasikan *template* otomatisasi yang telah dikembangkan. Kegiatan ini dilakukan secara langsung melalui sesi praktik dan diskusi guna memastikan *operator* dapat menyesuaikan diri dengan sistem baru **Kualitas Produk**: Hasil dari kegiatan ini adalahnya meningkatnya kemampuan operator dalam mengoperasikan *template* otomatisasi secara mandiri

	sehingga mampu menghasilkan output data dengan lebih cepat dan akurat.
Konflik yang Terjadi	Dalam kedua tahapan kegiatan yang berfokus pada pengimplementasian, tidak ditemukan konfik yang bersifat signifikan. Namun, selama proses implementasi berlangsung, diperlukan diskusi lanjutan antara pengembang dan operator untuk menyamakan persepsi terhadap alur penggunaan *template* serta fungsi otomatisasi yang terdapat di dalam sistem. Kebutuhan diskusi ini muncul karena adanya perbedaan Tingkat pemahaman teknis antar pengguna, terutama dalam menyesuaikan proses kerja baru dengan pola kerja manual sebelumnya. Ini dilakukan agar proses pengimplementasian berjalan dengan seharusnya dan menjadikan *template* ini lebih akurat dan sesuai dengan tujuan optimalisasi sistem yang telah direncanakan sejak awal.
Analisis Dampak	**Tahapan Kegiatan 1: Mengintegrasikan *template* proses rutin pengolahan data** 1. **Akuntabel:** Apabila penulis tidak memastikan bahwa seluruh *formula* dan struktur dalam *template* pengolahan data telah diuji dengan baik, maka hasil integrasi data berpotensi menghasilkan *output* yang tidak akurat dan dapat menurunkan kredibilitas sistem otomatisasi pengolahan data standar harga serta dapat menunda pengimplementasian sistem otomatisasi ini. 2. **Kompeten:** Jika pemahaman teknis terhadap mekanisme *VBA Macro* atau formula pengolahan data tidak dikuasai secara optimal, maka kemungkinan terjadinya *error* akan meningkat. Kondisi tersebut dapat menghambat efisiensi kerja dan menurunkan

	keandalan *template* otomatisasi pengolahan data standar harga. 3. **Loyal:** Kurangnya rasa bertanggung jawab terhadap keberlanjutan sistem dapat menyebabkann *template* yang telah dibuat dan diimplementasikan tidak terpelihara dengan baik dan tidak relevan lagi pada masa yang akan mendatang. Dengan penerapan nilai loyal, penulis berkomitmen untuk menjaga keberlannjutan sistem sebagai bentuk dedikasi terhadap tujuan instansi, serta memastikan setiap inovasi yang dilakukan mendukung efisiensi pada bidang anggaran.
	Tahapan Kegiatan 2: Memastikan operator pengolahan standar harga memahami dan mampu mengoperasikan *template* otomatisasi 1. **Kompeten:** Jika sosialisasi tidak dilakukan dengan metode yang tepat, *operator* dapat mengalami kesulitan memahami cara penggunaan *template* otomatisasi, yang berakibat pada penggunaan *template* tidak optimal. 2. **Harmonis:** Apabila komunikasi antara penulis dan pengguna tidak terjalin dengan baik, dapat timbul kesalahpahaman dalam interpretasi fungsi *template.* Dengan menjujung nilai harmonis, penulis berupaya menciptakan hubungan kerja yang saling menghargai dan keterbukaan, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan berorientasi pada perkembangan teknologi. 3. **Akuntabel:** Tanpa mekanisme evaluasi dan pelaporan yang jelas. Efektivitas sosialisasi sangat sulit tercapai/ Maka dari itu penulis mengikut sertakan Kepala bidang

	dan Tim Kepala sub bidang untuk terlibat dalam proses pembelajaran dan penyempurnaan sistem. 4. **Kolaboratif:** Jika kegiatan hanya dilakukan satu arah tanpa melibatkan operator ataupun *stakeholder* yang ada pada proses uji coba, maka tujuan implementasi tidak akan optimal. 5. **Berorientasi Pelayanan:** Apabila penyampaian materi tidak disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan penulis, maka tujuan implementasi tidak tercapai dengan optimal, dengan penulis berorientasi pada pelayanan maka, operator akan merasa terbantu dalam mengimplementasikan hasil dari *template* pengolahan data standar harga.

Judul Kegiatan 5	Sosialisasi
Tanggal Kegiatan 5	03 s.d 07 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / Evidence	1. Menyusun guide book penggunaan VBA Macro + Index-Match
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Nilai Dasar BerAKHLAK yang melandasi	**1. Kompeten:** Dalam penyusunan guide book penggunaan *VBA Macro + Index Match,* penulis menunjukkan sikap profesionalisme dan kemampuan teknis dalam menjalankan setiap fungsi serta logika kerja formula dan script secara sistematis. Nilai kompeten tercermin melalui ketelitian dalam mendokumentasikan setiap Langkah penggunaan sistem agar mudah dipahami oleh pengguna dari berbagai Tingkat kemampuan teknis.

	2. **Adaptif:** Nilai adaptif tercermin dalam kemampuan penulis dalam menyesuaikan materi *guide book* dengan kebutuhan pengguna yang beragam, baik dari segi pemahaman teknis maupun kebiasaan kerja sebelumnya. Penulis secara aktif melakukan penyajian contoh kasus yang relevan agar panduan tersebut lebih mudah dimengerti 3. **Akuntabel:** Dalam proses penyusunan guide book, penulis memastikan seluruh informasi yang dimasukkan bersumber dari hasil uji coba sistem secara langsung dan terdokumentasi dengan baik. Dengan demikian, *guide book* ini dapat dipertanggungjawabkan dan menjadi pedoman resmi dalam penggunaan *template* otomatisasi pengolahan data standar harga pada bidang anggaran.
Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan Bukti Fisik Kegiatan/*Evidence*	1. *Guide book* yang akan dibagikan kepada Tim Kasubbid dan operator pengolahan data standar harga  Gambar 16 Judul *guide book* yang akan diberikan kepada Tim Kasubbid dan operator yang bertanggung jawab terhadap pengolahan data standar harga
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	**Tahapan Kegiatan 1 :** Mengintegrasikan template proses rutin pengolahan data Penulis membuat *guide book* sebagai pandan teknis bagi operator dalam mengoperasikan *template* otomatisasi pengolahan data standar harga berbasis *VBA Macro*. Proses pembuatan *guide book*

	otomatisasi pengolahan data standar harga berdasarkan alur kerja actual yang selama ini dijalankan. Dalam pelaksanaannya, penulis melakukan pengujian ulang terhadap setiap Langkah kerja yang dijelaskan dalam *guide book* untuk memastikan seluruh intstruksi dapat diikuti tanpa menyebabkan kesalahan sistem. Panduan ini juga dilengkapi dengan dokumentasi visual berupa tangkapan layer dari contoh kasus agar pengguna ataupun operator pengolahan data standar harga dapat memahami penggunaan secara praktis **Kualitas Produk:** Hasil dari tahapan ini menghasilkan *guide book* digital yang terstruktur dan mudah diakses bagi operator. Selain itu, panduan ini jugam meperkuat efisiensi kerja dengan meminimalisir kesalahan manusia dalam melakukan pemrosesan data standar harga. *Guide book* ini menjadi bentuk nyata tanggung jawab dan penulis dalam meningkatkan kualitas layanan berbasis digital pada bidang.
Konflik yang Terjadi	Tidak ada konflik yang terjadi, dikarenakan penulis sudah membuat *guide book* sesuai dengan cara penggunaan *template* pengolahan data standar harga.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Mentor		Jimat, S.E,. M.M		
Nama Peserta		Akbar Alvian maszuda		
Satuan Kerja		Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah		
Tempat Aktualisasi		Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah		
No	**Tanggal/Wakt**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/Output**	**Paraf Mentor**
1	08 November 2025	-	Laporan Minggu Ke-5	

Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Ke-6 a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 6	Evaluasi Kegiatan
Tanggal Kegiatan 6	10 s.d 14 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / Evidence	1. Menyusun laporan hasil implementasi dan evaluasi 2. Penyampaian hasil evaluasi ke mentor agar dapat diberikan saran dan direkomendasikan tahapan tindak lanjut
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Nilai Dasar BerAKHLAK yang melandasi	**Tahapan Kegiatan 1: Menyusun laporan hasil implementasi dan evaluasi**

	1. **Akuntabel:** Setiap proses penyusunan laporan penulis menerapkan ketelitian dan kejujuran data, dan bukti konkret hasil kerja 2. **Kompeten:** Laporan yang telah disusun oleh penulis berdasarkan pemahaman teknis yang kuat, analisis data yang valid, serta standar evaluasi yang sistematis. 3. **Loyal:** Melaksanakan evaluasi sesuai alur kerja BPKAD dan mendukung pencapaian tujuan organisasi tanpa menyimpang dari kebijakan
	Tahapan Kegiatan 2: Penyampaian hasil evaluasi ke mentor 1. **Kompeten:** Menyampaikan hasil evaluasi kepada mentor sebagai bentuk penghormatan alur pembinaan 2. **Harmonis:** Penyampaian dilakukan dengan komunikasi santun, terbuka, dan saling menghargai 3. **Berorientasi Pelayanan:** Penulis menyampaikan laporan sebagai bagian dari pelayanan prima untuk memudahkan mentor memahami hasil capaian dan tindak lanjut yang diperlukan
Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan	**1.** Laporan Hasil implementasi berbentuk seperti formular yang harus diberikan masukan oleh mentor
Bukti Fisik Kegiatan/*Evidence*	

	LAPORAN HASIL IMPLEMENTASI DAN EVALUASI MENTOR Kegiatan: Evaluasi Penggunaan VBA Macro yang diintegrasikan dengan formula index-match sebagai otomatisasi pengolahan data standar harga pada bidang anggaran] Pelaksana: Akbar Alvian Maszuda, S.Kom Mentor: Jimat, S.E., M.M. / Kepala Sub Bidang Penyusunan Anggaran 1. Ringkasan Implementasi Berdasarkan hasil pelaksaan aktualisasi, sistem otomatisasi pengolahana standar harga melalui penerapan VBA Macro telah berhasil diterapkan dan diuji menggunakan data rill di Sub Bidang Bidang Anggaran. Fitur otomatisasi meliputi proses pemetaan aset, pembersihan spasi tersembunyi, otomatisasi format SIPD, hingga pengisian kelompok belanja secara otomatis. • Waktu pengolahan data berkurang secara signifikan • Resiko kesalahan input mendekati nol • Format data menjadi segaram dan siap unggah • Pekerjaan bersifat lebih sistematis dan efisien 2. Catatan dan Masukan Mentor • Catatan dari mentor 3. Tindak Lanjut 4. Kesimpulan **Pekanbaru, 16 November 2025** **Mentor** **Jimat, SE., M.M** NIP. 19830403200901 1 010 Gambar 17 Contoh laporan hasil evaluasi yang akan diserahkan kepada mentor untuk mendapatkan feedback **2.** Penyampaian hasil evaluasi ke mentor Mentor: Jimat, S.E., M.M. / Kepala Sub Bidang Penyusunan Anggaran 1. Ringkasan Implementasi Berdasarkan hasil pelaksaan aktualisasi, sistem otomatisasi pengolahana standar harga melalui penerapan VBA Macro telah berhasil diterapkan dan diuji menggunakan data rill di Sub Bidang Bidang Anggaran. Fitur otomatisasi meliputi proses pemetaan aset, pembersihan spasi tersembunyi, otomatisasi format SIPD, hingga pengisian kelompok belanja secara otomatis. • Waktu pengolahan data berkurang secara signifikan • Resiko kesalahan input mendekati nol • Format data menjadi segaram dan siap unggah • Pekerjaan bersifat lebih sistematis dan efisien 2. Catatan dan Masukan Mentor Mentor menyampaikan apresiasi terhadap inovasi dan keberhasilan implementasi program ini. Namun, terdapat beberapa masukan penting agar sistem ini dapat berjalan secara berkelanjutan dan terstandar, yaitu: • Pengembangan fitur otomatisasi yang dapat mendeteksi sekaligus memperbaiki kesalahan penulisan yang ada pada kolom satuan • Integrasi mekanisme yang dapat mendeteksi kesalahan pada uraian yang disinkronkan dengan nama rekening 3. Tindak Lanjut Sebagai tindak lanjut dari masukan mentor, Langkah-langkah berikut akan dilakuakn untuk meningkatkan keberlanjutan dan ketepatan sistem otomasi VBA Macro: • Pengembangan fitur deteksi dan perbaikan otomatis ○ Menambahkan fitur yang mampu mendeteksi sekaligus memperbaiki tambah yang signifikasn terhadap efektivitas kerja. Masukan yang diberikan bersifat operasional dan strategis, dengan focus pada: • Keberlanjutan • Peningkatan kompetensi pegawai • Penguatan kualitas data dan layanan anggaran **Pekanbaru, 16 November 2025** **Mentor** **Jimat, SE., M.M** NIP. 19830403200901 1 010 *Gambar 18 Menunjukkan mentor sudah memberikan masukan dan memvalidasi laporan hasil implementasi*
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	**Tahapan Kegiatan 1 :** Menyusun laporan hasil implementasi dan evaluasi

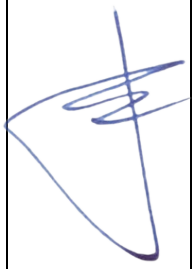
	Proses evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil implementasi otomatisasi pengolahan data standar harga, membandingkan dengan cara manual serta menguji efektivitas penerapan VBA Macro. Evaluasi disusun dalam format sistematis yang langsung terdiri dari beberapa bagian yakni: Ringkasan implementasi, catatan dan masukan mentor, dan tindak lanjut hasil dari masukan mentor. **Kualitas Produk:** Hasil dari kegiatan ini adalah mendukung pengambilan Keputusan strategis dan menjadi bukti valid keberhasilan aktualisasi **Tahapan Kegiatan 2 :** Penyampaian hasil evaluasi ke mentor Penulis menyampaikan laporan evaluasi melalui file laporan sehingga mentor dapat memvalidasi hasil evaluasi sehingga bisa menambahkan masukan terhadap sistem otomatisasi yang telah dibuat. Penjelasan poin-poin penting: Waktu pengolahan data yang berkurang signifikan, resiko kesalahan mendekati angka nol, format data sudah seragam dan siap diunggah. **Kualitas Produk**: Hasil dari kegiatan ini adalah mencerminkan kesiapan dan keseriusan dalam pelaksanaan tugas dan sudah menyajikan ringkasan implementasi sehingga mempermudah mentor dalam memberikan saran dan masukan untuk keberlanjutan sistem otomatisasi ini

Konflik yang Terjadi	Tidak terdapat konflik yang terjadi pada dua kegiatan ini, komunikasi berjalan lancar dan saling mendukung. Mentor sudah menerima laporan dengan baik karena penyampaian dilakukan secara professional dan sopan.
Analisis Dampak	**Tahapan Kegiatan 1: Menyusun laporan hasil implementasi dan evaluasi** 1. **Akuntabel:** Apabila penulis tidak melakukan pengujian hasil secara menyeluruh sebelum disusun menjadi suatu laporan, maka terdapat resiko laporan memuat informasi yang tidak akurat. Hal ini dapat menurunkan kredibilitas hasil evaluasi, menyebabkan misinofmrasi dalam proses pengambilan Keputusan, dan mengambat langkah pengembangan otomatisasi lanjutan. 2. **Kompeten:** Apabila laporan evaluasi tidak disusun berdasarkan data asli sebelum dan sesudah otomatisasi, maka kemampuan analis menjadi lemah, dan lapporan tidak lagi mencerminkan peningkatan kinerja yang terukur. 3. **Loyal:** Apabila laporan tidak disusun sesuai mekanisme yang ada, maka hal ini berpotensi menurunkan rasa kepercayaan mentor dan atasan.
	Tahapan Kegiatan 2: Penyampaian hasil evaluasi ke mentor 1. **Kompeten:** Apabila laporan hasil evaluasi tidak disampaikan kepada mentor, maka proses pembimbingan dapat terganggu, dan Kesan

	kurang menghargai arahan Pembina dapat muncul. Hala tersebut dapat melemahkan hubungan profesional 1. **Harmonis:** Jika penyampaian laoran dilakukan tanpa komunikasi yang baik, tidak terbuka terhadap masukan mentor, atau kurang santun dalam pelaporan, maka dapat menimbulkan kesalahpahaman dan menurunkan kualitas interaksi kerja yang kolaboratif. 2. **Berorientasi Pelayanan:** Apabila laporan tidak merangkum dengan jelas terkait capaian, maka hal ini dapat berpotensi menghambat pemahaman terhadap hasil evaluasi serta mengurangi manfaat laporan tersebut sebagai sarana pelayanan peningkatan kualitas kinerja bidang

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Mentor		Jimat, S.E,. M.M		
Nama Peserta		Akbar Alvian maszuda		
Satuan Kerja		Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah		
Tempat Aktualisasi		Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah		
No	**Tanggal/Wakt**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/Output**	**Paraf Mentor**

1	16 November 2025	-	Laporan Minggu Ke-6	

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
SEKRETARIAT DAERAH

Jalan Abdul Rahman Hamid Kel. Tuah Negeri Kec. Tenayan Raya
PEKANBARU - RIAU

Pekanbaru, 7 Maret 2023

KepadaYth :

Nomor : 900/BPKAD - ANG/472/2023
Sifat : Segera
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Permintaan Data untuk Penyusunan Standar Harga Barang/Jasa Tahun 2024

Sdr. Kepala Perangkat Daerah (PD)
di Lingkungan Pemerintah
Kota Pekanbaru
di -
Pekanbaru

Dalam rangka percepatan penyusunan Standar Harga Barang/Jasa Pemerintah Kota Pekanbaru Tahun Anggaran 2024 sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah, menyebutkan bahwa "Standar harga satuan merupakan harga satuan barang dan jasa yang ditetapkan dengan keputusan kepala daerah dengan mempertimbangkan standar harga satuan regional".

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, diminta kepada Saudara untuk segera menyampaikan data standar harga barang/jasa yang **bersifat khusus**, pada Perangkat Daerah (PD) yang Saudara pimpin ke Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Pekanbaru melalui Bidang Anggaran BPKAD Kota Pekanbaru paling lambat tanggal **10 April 2023** beserta *soft copynya (format terlampir)*.

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.

An. Pj. WALI KOTA PEKANBARU
Sekretaris Daerah,

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
SEKRETARIAT DAERAH

INDRA POMI NASUTION, ST, M.Si
Pembina Utama Muda (IV.c)
NIP. 197211112000031002

Tembusan:
1. Yth. Bapak Pj. Wali Kota Pekanbaru sebagai laporan
2. Yth. Sdr. Inspektur Inspektorat Kota Pekanbaru di Pekanbaru
3. Pertinggal

Lampiran I

DAFTAR USULAN STANDAR BARANG/JASA
TAHUN ANGGARAN 2024

NAMA SKPD :

NO	URAIAN	SPESFIKASI	SATUAN	HARGA	REKENING	TKDN
1	2	3	4	5	6	7
1	Kertas		Rim	64.000	5.1.02.01.01.0024	52 %
2	Komputer		Unit	15.000.000	5.2.02.10.01.0002	40 %
3	Bahan Bakar Minyak (Pertalite)		Liter	7.560	5.1.02.01.01.0004	70 %
4	dst					

KETERANGAN KOLOM :

1. No diisi dengan nomor urut
2. Uraian diisi Nama Barang Maksimal 255 Karakter
3. Spesifikasi Maksimal 255 Karakter
4. Satuan diisi dengan Satuan Barang
5. Harga Satuan adalah Harga Barang Termasuk Pajak
6. Kode Rekening Sesuai Kepmen 50 Tahun 2020
7. Cek TKDN Melalui Link http://tkdn.kemenperin.go.id

Pekanbaru, 2023

Kepala SKPD

(N a m a)

NIP.....

KOP OPD/SKPD

SURAT PERTANGGUNGJAWABAN MUTLAK (SPTJM)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Jabatan :

Alamat :

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Usulan standar harga untuk tahun anggaran 2024 sudah berdasarkan perhitungan analisa harga satuan dan berdasarkan survey lapangan.
2. Data-data yang diisi sesuai dengan format terlampir sudah berdasarkan point 1 (satu) diatas dan dipertanggung jawabkan secara mutlak.
3. Apabila dikemudian hari pernyataan yang saya buat ini merugikan negara, maka saya bersedia dituntut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa unsur paksaan dari pihak manapun juga dan apabila pernyataan ini tidak benar saya bertanggung jawab sepenuhnya serta bersedia dituntut baik perdata maupun pidana sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 2023
Yang Membuat Pernyataan,
Kepala OPD

Materai 10.000,-

Nama jelas
NIP.